

2023



LAPORAN KINERJA



UNIVERSITAS TADULAKO

**LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya Universitas Tadulako berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Dasar pelaporan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terkait penyusunan laporan kinerja tahunan.

Laporan ini menyajikan informasi pencapaian sasaran strategis/program/kegiatan beserta indikator kinerja lainnya. Sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako tahun 2023 yang menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja dan merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang capaian kinerja Universitas Tadulako tahun 2023. Tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja dijabarkan, selanjutnya menjadi acuan dalam menetapkan sasaran strategis/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan strategis/program/kegiatan/anggaran, perumusan kebijakan bidang Pendidikan dan peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Tadulako tahun 2023.

Palu, 30 Januari 2024
Rektor,

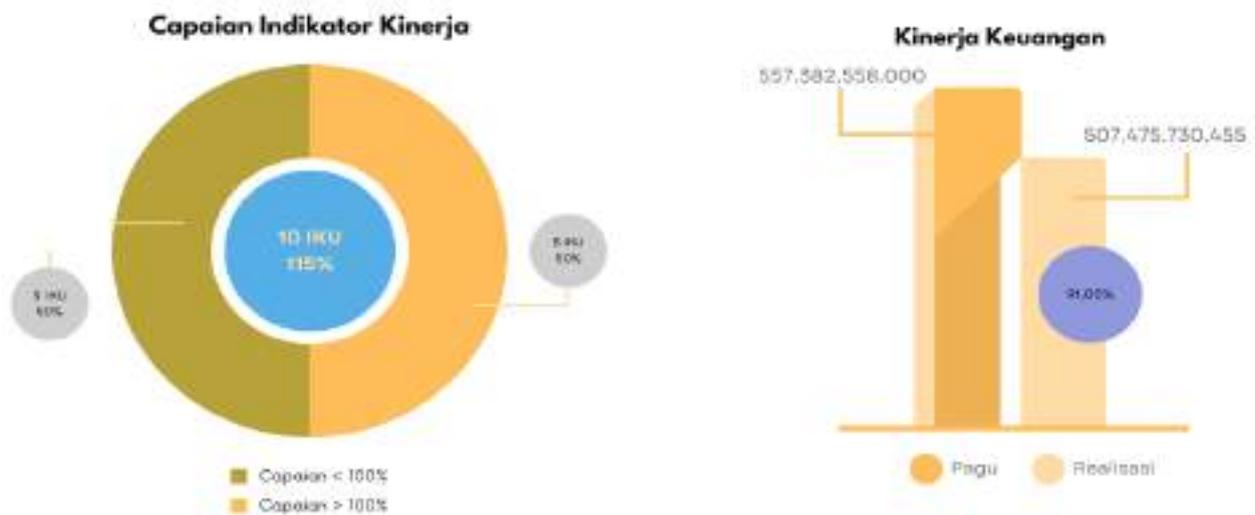


Prof. Dr. Ir. Amar, ST., MT., IPU, ASEAN Eng
NIP. 196807141994031006

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2023 menyajikan Tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III pada Laporan ini.

Secara umum capaian kinerja Universitas Tadulako Tahun 2023 adalah sebagai berikut :



CAPAIAN IKU Per Indikator

<p>IKU 1.1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target = 60% - Realisasi = 43,04% - Capaian = 71,73% 	<p>IKU 1.2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target = 30% - Realisasi = 4,02% - Capaian = 13,40% 	<p>IKU 2.3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target = 0,5% - Realisasi = 0,51% - Capaian = 102% 	<p>IKU 3.1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target = 0,6% - Realisasi = 2,62% - Capaian = 436,67%
<p>IKU 2.1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target = 30% - Realisasi = 31,11% - Capaian = 155,55% 	<p>IKU 2.2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target = 20% - Realisasi = 17,80% - Capaian = 89,40% 	<p>IKU 3.2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target = 40% - Realisasi = 41,13% - Capaian = 102,83% 	<p>IKU 3.3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target = 5% - Realisasi = 0% - Capaian = 0,00%
	<p>IKU 4.1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target = BB - Realisasi = A - Capaian = 107% 	<p>IKU 4.2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target = 80% - Realisasi = 56,3% - Capaian = 70,38% 	

Capaian Anggaran

No	Uraian	Pagu	Realisasi	%
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	Rp. 198.670.859.000,-	Rp. 191.461.664.756,-	96,37 %
2	Penyediaan Dana BOPTN	Rp. 64.887.343.000,-	Rp. 58.321.675.739,-	89,88 %
3	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas PT	Rp. 293.824.358.000,-	Rp. 257.692.389.960,-	87,70 %

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	7
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	8
D. Isu Strategis dan Peran Serta Organisasi.....	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA	16
A. Visi Universitas Tadulako.....	16
B. Misi Universitas Tadulako.....	17
C. Rencana Kerja Jangka Menengah.....	17
D. Tujuan Strategis.....	19
E. Perjanjian Kinerja.....	19
F. Program Prioritas.....	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Capaian Kinerja	23
B. Realisasi Anggaran.....	43
C. Inovasi, Penghargaan dan Program Crosscutting/Collaborative.....	43
BAB IV PENUTUP.....	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Komposisi Tenaga Pendidik/Dosen PNS/Non PNS/BLU Untad Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2023.....	6
Gambar 1.2.	Bagan Struktur Organisasi Universitas Tadulako.....	13
Gambar 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 1.1 Tahun 2022, 2023 dan Akhir Renstra.....	25
Gambar 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 1.2 Tahun 2022, 2023 dan Akhir Renstra.....	27
Gambar 3.3	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 2.1 Tahun 2022, 2023 dan Akhir Renstra.....	30
Gambar 3.4	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 2.2 Tahun 2022, 2023 dan Akhir Renstra.....	32
Gambar 3.5	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 2.3 Tahun 2022, 2023 dan Akhir Renstra.....	34
Gambar 3.6	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3.1 Tahun 2022, 2023 dan Akhir Renstra.....	35
Gambar 3.7	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3.2 Tahun 2022, 2023 dan Akhir Renstra.....	37
Gambar 3.8	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3.3 Tahun 2022, 2023 dan Akhir Renstra.....	38
Gambar 3.9	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 4.1 Tahun 2022, 2023 dan Akhir Renstra.....	40
Gambar 3.10	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 4.2 Tahun 2022, 2023 dan Akhir Renstra.....	41
Gambar 4.1	Capaian Indikator Kinerja dan Kinerja Keuangan Tahun 2023.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Tenaga Kependidikan PNS Universitas Tadulako Berdasarkan Golongan Tahun 2023.....	3
Tabel 1.2	Komposisi Tenaga Kependidikan PNS/Non PNS/Kontrak Universitas Tadulako Berdasarkan Pendidikan Tahun 2023.....	4
Tabel 1.3	Komposisi Tenaga Pendidik/Dosen Universitas Tadulako Berdasarkan Status dan Unit Kerja Tahun 2023.....	5
Tabel 1.4	Komposisi Dosen PNS/Non PNS/BLU Universitas Tadulako Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2023.....	6
Tabel 2.1	Matriks Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2023-2024.....	18
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2023.....	19
Tabel 2.3	Revisi Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2023.....	21
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2023.....	23
Tabel 3.2	Daftar Kerja Sama Antara Universitas Tadulako dengan Perguruan Tinggi/Lembaga Partner Tahun 2023.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Tadulako di Provinsi Sulawesi Tengah berdiri sejak 6 Mei 1963 dengan status swasta. Seiringan dengan perkembangan dan kemajuan, Universitas Tadulako berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 1981 dengan mengemban amanah dalam pembangunan SDM untuk ikut memberikan kontribusi dan bertanggung jawab dalam mendukung kebijakan pemerintah untuk menghasilkan insan yang cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa.

Universitas Tadulako bertanggungjawab untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul, produktif dan menghasilkan ilmu pengetahuan serta teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, sebagai alat pemersatu bangsa, dan mengawal perjalanan demokrasi. Tanggungjawab ini dilakukan seiring dengan peningkatan kemampuan sumberdaya yang dimiliki, baik sumber daya fisik, manusia, finansial maupun sumber daya intelektual.

Universitas Tadulako telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/KMK.05/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Penetapan Universitas Tadulako pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Badan Layanan Umum merupakan sebuah pola pengelolaan keuangan untuk meningkatkan dan mengelola pelayanannya menuju visi yang diembannya.

Manajemen pengelolaan Universitas Tadulako sebagai BLU dalam programnya bahwa perkembangan tidak hanya pada aspek fisik, tapi juga pada aspek kualitasnya. Peningkatan kemajuan Universitas Tadulako terjadi atas kemampuan dan kesungguhan institusi, komitmen yang tinggi serta menjalin kerjasama dengan pemerintah serta stakeholder tingkat nasional dan internasional yang melibatkan perguruan tinggi dan dunia usaha sebagai momen akselerasi perubahan Universitas Tadulako berkelas dunia (*World Class University*) seiring dengan visinya.

Universitas Tadulako dalam visinya senantiasa menyelaraskan dan mendukung visi

Kemendikbudristek tahun 2020-2024, dengan tujuan reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien serta memiliki pelayanan publik berkualitas dengan diimplementasikan dalam Indikator Kinerja Utama perguruan tinggi sekaligus menjadi tanggung jawab Universitas Tadulako dalam memenuhi capaian target kinerja.

Pada tahun 2023 Universitas Tadulako telah membina 11 fakultas, 1 program pascasarjana, yang terdiri dari 26 Jurusan, 82 program studi dengan jenjang Pendidikan Tingkat Doktoral 4 program studi, Tingkat Magister 15 program studi, 45 program studi Tingkat Strata I dan 4 program studi Tingkat Diploma, 3 program sarjana terapan D4 serta 3 program profesi, dengan jumlah mahasiswa terdaftar pada semester Ganjil 2022/2023 sebanyak 45.136 orang (data PDDikti 2023), di dukung oleh 3 biro (eselon II), 13 bagian umum (eselon III) dan 3 sub bagian (eselon IV) serta tenaga kependidikan 1.128 orang dan tenaga dosen/pendidik 1.505 orang.

Tabel 1.1
Komposisi Tenaga Kependidikan PNS Universitas Tadulako
Berdasarkan Golongan Tahun 2023

No	Unit Kerja	Golongan			Total
		IV	III	II	
1	FKIP	2	10	2	14
2	FISIP	1	13	3	17
3	FEB	-	6	3	9
4	FAKUM	1	7	4	12
5	FAPERTA	7	20	2	29
6	FATEK	4	35	3	42
7	FMIPA	3	11	1	15
8	FAHUT	2	10	2	14
9	FK	5	11	4	20
10	FAPETKAN	5	8	3	16
11	FKM	1	7	2	10
12	PASCASARJANA	2	3	2	7
13	PSDKU MOROWALI	-	1	-	1
14	PSDKU TOUNA	-	1	-	1
15	LPPM	4	2	-	6
16	LPMPP	-	5	2	7
17	UPA. PERPUSTAKAAN	5	8	-	13
18	UPA. TIK	2	1	-	3
19	UPT. LABDAS	-	2	1	3
20	UPA. BAHASA	-	2	1	3
21	UPA. SDHS	1	4	-	5
22	UPT. Pengelolaan Lingkungan	-	-	1	1
23	UPA. PKK	-	-	-	-
24	IO	-	-	-	-
25	BKU	6	32	14	52
26	BAKP	8	13	1	22
27	SPI	-	-	-	-
28	RSUT	10	26	1	37
29	ULP	-	-	-	-
30	LPSE	-	-	-	-
31	DEWAN PENGAWAS	-	-	-	-
32	SERDOS	-	-	-	-
33	DEWAN PERTIMBANGAN	-	-	-	-
34	PPK	-	-	-	-
35	SENAT	-	-	-	-
36	KOMISI I	-	-	-	-
37	KOMISI II	-	-	-	-
38	KOMISI III	-	-	-	-
39	KOMISI IV	-	-	-	-
40	LABORATORIUM TERPADU	-	-	-	-
Total		69	238	52	359
Persentase		19,22%	66,30%	14,48%	100,00%

Sumber: Data Kepegawaian Tahun 2023

Pada Tabel 1.1 di atas menggambarkan bahwa jumlah sumberdaya manusia tenaga kependidikan PNS yang diklasifikasikan berdasarkan jenjang golongan terdiri; golongan II sebanyak 52 orang, golongan III sebanyak 238 orang dan golongan IV sebanyak 69 orang. Tenaga kependidikan yang berstatus PNS dan Non PNS/kontrak sesuai jenjang pendidikan diuraikan pada Tabel 1.2:

Tabel 1.2 Komposisi Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS/Kontrak Universitas Tadulako Berdasarkan Pendidikan Tahun 2023

No	Unit Kerja	PNS					Jumlah	Non PNS					Jumlah
		S3	S2	S1/SP1/04	D1/02/03	SMA s.d SD		S3	S2	S1/SP1/04	D1/02/03	SMA s.d SD	
1	IKIP	0	3	7	0	4	14	0	3	37	0	6	48
2	FISIP	0	1	9	0	6	17	0	1	19	2	1	23
3	FEB	1	0	3	1	4	9	0	2	23	1	6	32
4	FAKUM	0	1	6	0	4	11	0	1	19	0	3	23
5	FAPERTA	0	5	15	0	9	29	0	8	21	1	3	33
6	FATEK	0	9	17	7	9	42	0	3	38	0	8	49
7	FMIPA	0	1	12	0	2	15	0	0	35	4	0	39
8	FAHUT	0	3	6	0	5	14	0	2	9	0	1	12
9	FK	0	4	9	0	7	20	0	3	35	11	7	55
10	FAPETIKAN	0	3	8	1	3	16	0	0	13	0	3	19
11	FKM	0	3	4	0	3	10	0	0	12	1	1	14
12	PASCASARJANA	0	1	2	1	2	7	0	0	24	0	2	32
13	PSEKU MOROWALI	0	0	1	0	0	1	0	2	14	0	1	17
14	PSEKU TOUNA	0	0	1	0	0	1	0	1	10	0	0	11
15	LPPM	0	4	1	0	1	6	0	1	16	0	2	19
16	LPMPP	0	0	4	0	3	7	0	2	18	0	4	24
17	UPA PERPUSTAKAAN	0	6	6	1	0	13	0	2	11	2	1	16
18	UPA ITK	0	1	1	0	1	3	0	0	22	2	8	32
19	UPY LAIDAS	0	0	2	0	1	3	0	1	6	0	3	10
20	UPA BAHASA	0	0	2	0	2	4	0	1	4	0	1	6
21	UPA SDMS	0	1	3	0	1	5	0	0	3	0	3	6
22	UPY NATALITA	0	0	0	0	1	1	0	0	5	0	1	6
23	UPA PPK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	IK	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	1	5
25	BKU	1	8	23	2	18	52	0	4	62	8	52	126
26	BAKP	1	9	9	1	2	22	0	1	40	0	5	50
27	NH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	RSUT	0	8	17	11	1	37	0	0	24	25	2	51
29	ULP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	LPSE	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	4
31	DEWAN PENGAWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	SERDOS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	DEWAN PERTIMBANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	PPK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	SENAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	KOMISI I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	KOMISI II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	KOMISI III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	KOMISI IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	LABORATORIUM TERPADU	0	0	0	0	0	0	0	1	6	0	3	10
Total		3	73	199	25	89	388	0	51	533	57	128	769
Persentase		0,84%	20,32%	47,88%	6,98%	24,79%	100,00%	0,00%	8,62%	68,01%	7,41%	16,64%	100,00%

Sumber: Data Kepegawaian Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas, diperoleh data jumlah tenaga kependidikan PNS sejumlah 359 orang dengan jenjang pendidikan terdiri dari; pendidikan dasar dan

menengah sebanyak 89 orang (24,79%), diploma 25 orang (6,96%), strata satu 169 orang (47,08%), strata dua 73 orang (20,33%) dan strata tiga sebanyak 3 orang (0,84%). Sedangkan tenaga kependidikan Non PNS atau staf honorer sejumlah 769 orang dengan jenjang pendidikan dasar dan menengah sebanyak 128 orang (16,64%), diploma 57 orang (7,41%), strata satu 533 orang (69,31%) dan strata dua sebanyak 51 orang (6,63%).

Adapun komposisi Tenaga pendidik/dosen dari 11 fakultas terdiri dari Pegawai Negeri Sipil, PPPK, Non Pegawai Negeri Sipil dan BLU, tersebar pada setiap fakultas sebagaimana diuraikan pada Tabel 1.3:

Tabel 1.3 Komposisi Tenaga Pendidik/Dosen Universitas Tadulako Berdasarkan Status dan Unit Kerja Tahun 2023

No.	Unit Kerja	Status Dosen				Jumlah
		PNS	PPPK	Non-PNS	BLU	
1	FKIP	234	17	32	36	319
2	FISIP	108	6	8	26	148
3	FEB	126	2	18	3	149
4	FAKUM	85	2	7	14	108
5	FAPERTA	95	1	9	15	120
6	FATEK	167	12	13	11	203
7	FMIPA	102	5	3	12	122
8	FAHUT	40	2	3	9	54
9	FK	59	3	2	7	71
10	FAPETKAN	81	1	2	8	92
11	FKM	25	4	5	16	50
12	PSDKU Morowali	-	-	-	16	16
13	PSDKU Tojo Una-Una	-	-	-	12	12
14	UPT Laboratorium Dasar	-	-	3	32	35
15	Pascasarjana	-	-	-	6	6
Total		1.122	55	105	223	1.505

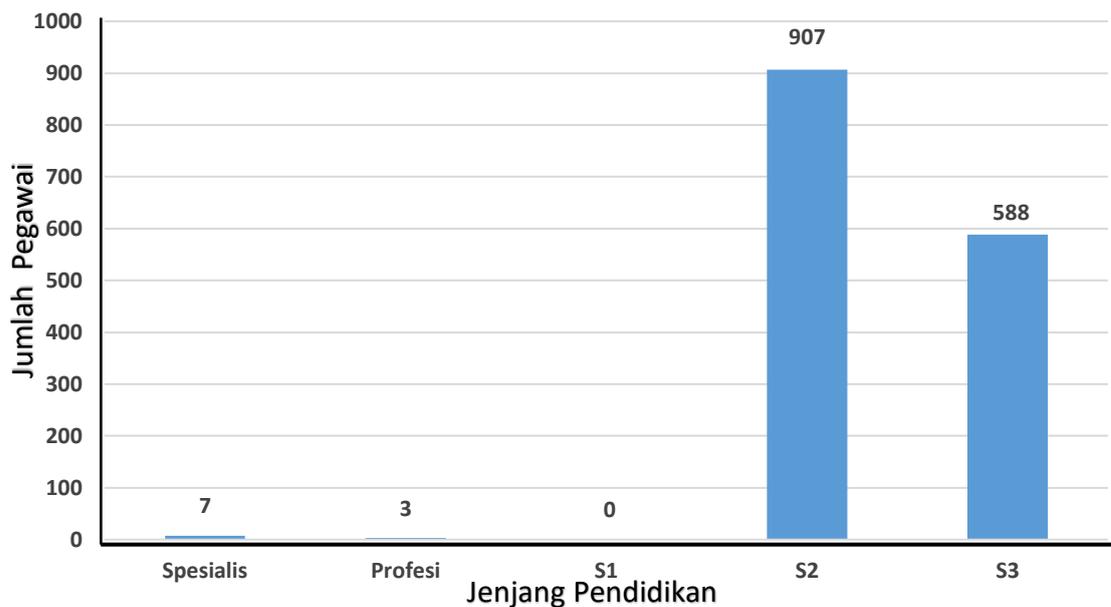
Sumber: Data Kepegawaian Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas, menyajikan data bahwa Universitas Tadulako memiliki 11 Fakultas, 2 program studi di luar kampus utama (PSDKU), 1 UPT Laboratorium Dasar, dan 1 Program Pascasarjana. Tenaga pendidik/dosen PNS dan Non PNS sejumlah 1.505 yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil sejumlah 1.122 orang

(74,55%), dosen PPPK sejumlah 55 orang (3,65%), dosen Non Pegawai Negeri Sipil sebanyak 105 orang (6,98%), dan dosen BLU sebanyak 223 orang (14,82%).

Tenaga pendidik/dosen Universitas Tadulako berdasarkan kualifikasi pendidikan dijabarkan pada Gambar 1.1:

Gambar 1.1 Komposisi Tenaga Pendidik/PPPK/Dosen PNS/Non PNS/BLU Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2023



Sumber : Data Kepegawaian Tahun 2023

Sesuai data jumlah tenaga pendidik/dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 588 orang (39,07%), kualifikasi pendidikan S2 sejumlah 907 orang (60,27%), kualifikasi pendidikan S1 0 orang (0,00%), kualifikasi pendidikan profesi sejumlah 3 orang (0,20%) dan kualifikasi pendidikan profesi sejumlah 7 orang (0,47%).

Adapun jumlah tenaga pendidik/dosen berdasarkan tingkat jabatan fungsionalnya disajikan pada Tabel 1.4 :

Tabel 1.4 Komposisi Dosen PNS/PPPK/Non PNS/BLU Universitas Tadulako Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2023

No	Unit Kerja	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	Jumlah
1	FKIP	13	87	88	83	15	286
2	FISIP	6	41	52	26	8	133
3	FEB	13	38	54	32	3	140
4	FAKUM	4	24	45	20	2	95
5	FAPERTA	20	38	30	24	1	113
6	FATEK	5	30	92	49	11	187
7	FMIPA	5	23	51	32	6	117
8	FAHUT	7	9	17	11	2	46
9	FK	0	9	27	21	8	65
10	FAPETKAN	10	37	26	12	3	88
11	FKM	2	3	17	14	2	38
12	PSDKU MOROWALI	0	0	0	0	0	0
13	PSDKU TOUNA	0	0	0	3	0	3
14	UPA. LABORATORIUM DASAR	0	0	0	2	0	2
15	PASCASARJANA	1	5	0	0	0	6
Total		86	344	499	329	61	1319
Persentase		6,52%	26,08%	37,83%	24,94%	4,62%	100,00%

Sumber: Data Kepegawaian Tahun 2023

Universitas Tadulako dalam mengemban tugas dan tanggung jawab Tridharma perguruan tinggi didukung dengan sarana dan prasarana khususnya aset yang terdiri dari kampus utama seluas 171,6 Ha, kampus cabang Morowali seluas 23,1 Ha dan Tojo Una-Una seluas 2,91 Ha.

Selain itu Universitas Tadulako memiliki lahan khusus untuk Laboratorium lapangan dan lahan praktikum mahasiswa kebun percobaan seluas 280 Ha yang terbagi dalam 3 lokasi Desa Sibalaya Kec. Biromaru, Desa Palolo Kec. Palolo, dan Desa Alitupu, Kec. Lore Utara, Poso

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja

- Pemerintah (SAKIP);
3. PermenPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
 6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako;

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

1. Tugas

Universitas Tadulako berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako, mengamanatkan bahwa Universitas Tadulako merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021, Universitas Tadulako mempunyai tugas “Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi”.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Universitas Tadulako menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan

- teknologi;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan hubungan dengan lingkungan;
- e. pelaksanaan kegiatan layanan administrative.

3. Susunan Organisasi

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako, selanjutnya menetapkan Struktur Organisasi Universitas Tadulako sesuai pada Bab III Susunan Organisasi, Bagian Kesatu, Pasal 5 bahwa Universitas Tadulako memiliki organisasi yang terdiri atas:

1. Senat

Senat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

2. Pemimpin

Rektor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b merupakan pemimpin Universitas Tadulako yang mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan.

3. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Rektor.

4. Dewan Pertimbangan

Dewan Pertimbangan merupakan organ yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta Untad.

Selanjutnya Rektor sebagai pemimpin Universitas Tadulako terdiri atas 4 (empat) unsur pimpinan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan

pengabdian kepada masyarakat.

2. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang keuangan dan umum.
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.
4. Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, kerja sama, hubungan masyarakat, dan sistem informasi.

Unsur organisasi di bawah pemimpin Universitas Tadulako terdiri atas unsur:

1. Unsur Pelaksana administrasi sebagaimana dimaksud yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan Universitas Tadulako. Unsur pelaksana administrasi dipimpin oleh kepala biro yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor terdiri atas:
 - a. Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) mempunyai tugas melaksanakan layanan administrasi dan evaluasi Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pengelolaan data dan sarana akademik. BAK terdiri atas bagian akademik dan kelompok jabatan fungsional.
 - b. Biro Keuangan dan Umum (BKU) mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, hukum, organisasi dan ketatalaksanaan, kepegawaian, keprotokolan, kerumahtanggaan dan ketatausahaan. BKU terdiri atas bagian umum dan kelompok jabatan fungsional.
 - c. Biro Perencanaan dan Kerja Sama mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, kerja sama, dan hubungan masyarakat, yang terdiri atas kelompok jabatan fungsional.
2. Unsur Pelaksana Akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, terdiri atas:
 - a. Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan yang merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu

pengetahuan dan/atau teknologi.

Susunan organisasi fakultas sebagaimana dimaksud terdiri atas dekan dan wakil dekan, senat fakultas, jurusan/bagian, laboratorium/bengkel/studio, bagian umum, dan kelompok jabatan fungsional.

Fakultas dalam lingkungan Universitas Tadulako terdiri atas:

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
2. Fakultas Hukum;
3. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik;
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
5. Fakultas Pertanian;
6. Fakultas Teknik;
7. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
8. Fakultas Kehutanan;
9. Fakultas Peternakan dan Perikanan;
10. Fakultas Kedokteran; dan
11. Fakultas Kesehatan Masyarakat.

b. Program Pascasarjana.

Pascasarjana dipimpin oleh seorang Direktur merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin.

Program Pascasarjana terdiri atas direktur dan wakil direktur, program studi, subbagian umum, dan kelompok jabatan fungsional.

- c. Lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terdiri atas kepala, sekretaris, pusat, subbagian umum, dan kelompok jabatan fungsional.

3. Unsur Penjaminan Mutu

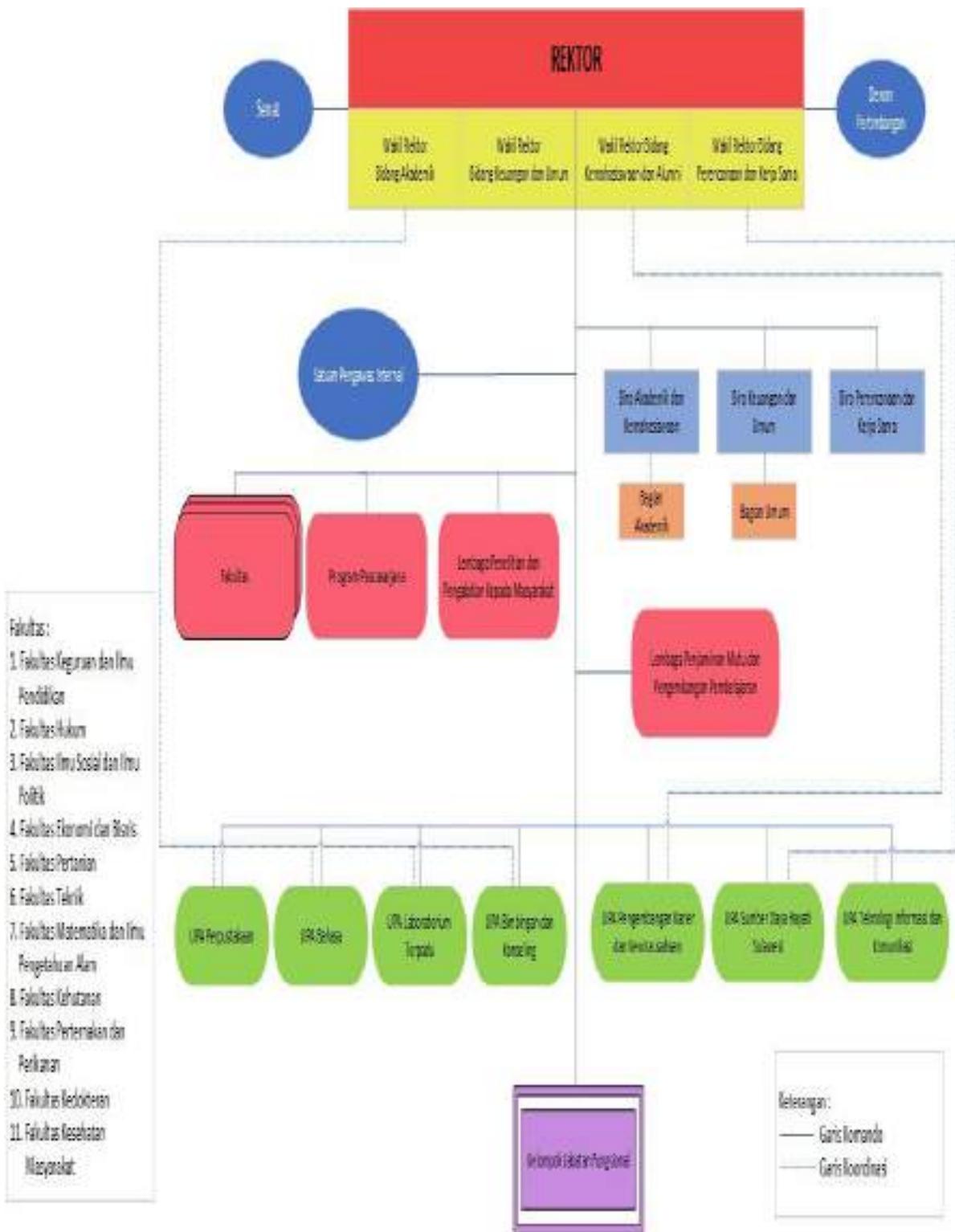
Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran terdiri atas kepala, sekretaris, pusat, subbagian

umum, dan kelompok jabatan fungsional.

4. Unsur Penunjang Akademik (UPA)

Unit penunjang akademik merupakan unsur penunjang akademik atau sumber belajar di lingkungan Universitas Tadulako, terdiri atas:

- a. UPA Perpustakaan;
- b. UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c. UPA Bahasa;
- d. UPA Laboratorium Terpadu;
- e. UPA Sumber Daya Hayati Sulawesi;
- f. UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan; dan;
- g. UPA Bimbingan Konseling.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Universitas Tadulako

D. Isu Strategis dan Peran Serta Organisasi

1. Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis yang diidentifikasi pada tahun 2022, yang mengacu pada isu strategis di Renstra Universitas Tadulako Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

- a. Akreditasi nasional bagi seluruh program studi belum optimal, jumlah prodi unggul masih perlu ditingkatkan
- b. Akreditasi internasional program studi masih dalam taraf persiapan
- c. Perguruan tinggi masih dalam persiapan menuju PTN-BH.
- d. Sistem informasi belum sepenuhnya terintegrasi.
- e. Lulusan perguruan tinggi yang belum mampu bersaing pada tingkat nasional dan internasional.
- f. Jumlah mahasiswa berprestasi baik di tingkat nasional maupun internasional masih rendah
- g. Daya saing perguruan tinggi belum konsisten.
- h. Pelaksanaan reformasi birokrasi melalui zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

2. Peran Strategis

- a. Berperan penting dalam peningkatan mutu, peringkat, dan akreditasi institusi
- b. Berperan penting dalam pencapaian target kinerja pimpinan pada pemenuhan jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional.
- c. Berperan penting dalam pencapaian tuntutan untuk menjadi perguruan tinggi mandiri dengan didukung oleh kesiapan dokumen pencapaian indikator PTN-BH, baik pada bidang akademik maupun non akademik.
- d. Berperan penting dalam pengembangan sistem informasi terintegrasi yang dapat mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal serta keseluruhan layanan pada bidang akademik dan non akademik bagi seluruh pihak berkepentingan.
- e. Berperan penting dalam peningkatan kualitas lulusan melalui aktivitas program MBKM, baik dalam lingkup perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi.
- f. Berperan penting dalam peningkatan peringkat institusi berdasarkan indikator ketercapaian target kinerja, peningkatan daya saing institusi serta pemenuhan indikator menuju PTN-BH

- g. Berperan serta dalam penguatan daya saing perguruan tinggi melalui peningkatan akreditasi program studi dan perguruan tinggi serta peringkat perguruan tinggi pada tingkat nasional dan internasional.
- h. Berperan serta dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan *good governance* melalui reformasi birokrasi yang bersih, akuntabel, berkinerja tinggi dan birokrasi yang efektif dan efisien, serta birokrasi yang mempunyai pelayanan publik yang berkualitas.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi Universitas Tadulako

Universitas Tadulako adalah intitusi Perguruan Tinggi di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam menjalankan fungsi-fungsi pelaksanaan dan pengembangan meliputi pendidikan tinggi, penelitian untuk pengembangan IPTEKS, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan pelayanan, serta pembinaan sivitas akademika dan lingkungannya. Universitas Tadulako dalam menentukan visi berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan. Universitas Tadulako telah menetapkan Visi, yaitu **“Universitas Tadulako menjadi Perguruan Tinggi berstandar Internasional dalam Pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup”**.

Visi ini sangat strategis, karena akan menjadi rujukan dalam menetapkan berbagai kebijakan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di Universitas Tadulako dalam kurun waktu 2020-2045, dengan penjelasan sebagai berikut:

Berstandar internasional

Berstandar internasional adalah pada tahun 2045 Universitas Tadulako telah terakreditasi internasional oleh badan akreditasi internasional (ABET, JABEE, AACSB, IABEE).

Pengembangan IPTEKS

Pengembangan IPTEKS adalah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang Pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dalam semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup

adalah pada tahun 2045 Universitas Tadulako telah terakreditasi internasional oleh badan akreditasi internasional yang ditunjukkan dengan lebih dari 50% program studi terakreditasi internasional dan ditunjang dengan layanan administrasi dan laboratorium berstandar ISO untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan lingkungan hidup.

B. Misi Universitas Tadulako

Pencapaian Visi Universitas Tadulako sesuai tugas dan kewenangannya, yang akan diwujudkan melalui 4 (empat) misi, yaitu:

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang bermutu, modern, dan relevan menuju pencapaian standar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup;
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil Pendidikan dan hasil penelitian yang dibutuhkan dalam pembangunan masyarakat;
4. Menyelenggarakan reformasi birokrasi dan kerjasama regional, nasional dan internasional.

C. Rencana Kerja Jangka Menengah

Berdasarkan rencana strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024 maka Universitas Tadulako menetapkan sasaran, indikator dan target. Adapun perjanjian target kinerja tiga tahun terakhir periode 2022 – 2024, telah menyesuaikan dengan format yang ditetapkan oleh kementerian tentang pelaporan target kinerja.

Tabel 2.1 Matriks Target Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2022-2024

	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja		
			2022	2023	2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Sasaran			
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	60	60	60
1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IKU	20	20	20
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Sasaran			
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	IKU	20	25	25
2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IKU	40	43	45
2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKU	0,5	0,5	0,5
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Sasaran			
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IKU	50	55	60
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau IKU pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKU	40	45	50
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU	5	5	5
4.0	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Sasaran			
4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	IKU	BB	BB	BB
4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IKU	80	76	78

Sumber : Renstra Untad 2020-2024

D. Tujuan Strategis

1. Meningkatkan relevansi, kuantitas dan kualitas lulusan berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup;
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen melalui kegiatan tri darma berwawasan lingkungan hidup;
3. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran;
4. Mewujudkan reformasi birokrasi melalui tata Kelola yang efektif, efisien dan berintegritas;
5. Meningkatkan Kerjasama tingkat nasional, dan internasional yang mendukung penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi.

E. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan surat dari Kemendikbudristek Nomor 1178/EI/PR.01.02/2023 perihal Target Indikator Kinerja Utama dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, disampaikan 8 (delapan) target Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Target kinerja tahun 2023 ditetapkan berdasarkan capaian kinerja tahun 2022 dengan mempertimbangkan karakteristik perguruan tinggi.

Mengacu pada surat Kemendikbudristek tersebut, Universitas Tadulako menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
	[IKU 1.2] Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 197.271.429.000
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 57.182.369.000
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 191.554.065.000
TOTAL			Rp. 446.007.863.000

Sumber : PK Untad Tahun 2023

Pada tahun 2023, Universitas Tadulako melakukan revisi perjanjian kinerja dengan mengacu pada surat Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 8714/EI/PR.05.02/2023 pada tanggal 14 November 2023 perihal Ralat Target Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023, serta adanya perubahan pada kegiatan dan anggaran berupa penambahan pagu anggaran sebesar 24,97%. Pada perjanjian kinerja awal total pagu sebesar Rp. 446.007.863.000 menjadi Rp. 557.382.558.000, pada revisi perjanjian kinerja, sebagai berikut:

Tabel 2.3 Revisi Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
	[IKU 1.2] Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	30
[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang bekegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa bekegiatan di luar program studi.	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri.	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industry/ pemerintah per jumlah dosen.	0,5
[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0,6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	5
[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	80

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 198.670.857.000
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 60.109.369.000
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 298.602.332.000
TOTAL			Rp. 557.382.558.000

Sumber : Revisi PK Untad Tahun 2023

F. Program Prioritas

1. Peningkatan peringkat akreditasi nasional dan internasional program studi;
2. Persiapan dan dukungan finansial akreditasi internasional program studi;
3. Pemetaan dan komitmen untuk menuju PTN BH;
4. Mempercepat proses pengembangan Sistem terintegrasi.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Universitas Tadulako menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2023

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4 / D3/ D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	43,04	71,73
	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30	4,02	13,40
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20	31,11	155,55
	[2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	20	17,88	89,40

	[2.3]	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5	0,51	102,00
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1]	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	0,6	2,62	436,66
	[3.2]	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40	41,13	102,82
	[3.3]	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	0	0
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[4.1]	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB.	BB	A	107,05
	[4.2]	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.	80	56,3	70,37

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi.	Rp. 198.670.857.000	Rp. 191.461.664.756	96,37
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri.	Rp. 60.109.369.000	Rp. 54.080.464.232	89,97
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi.	Rp. 298.602.332.000	Rp. 261.933.601.467	87,72
TOTAL			Rp. 557.382.558.000	Rp. 507.475.730.455	91,05

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Untad Tahun 2023

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

✓ **Indikator Kinerja Utama 1.1**

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

✓ **Definisi operasional Indikator Kinerja**

Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 adalah mahasiswa yang telah lulus program studi sarjana, program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua diploma satu, sepanjang 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan, dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan penghasilan lebih dari 1.2 x UMP pada tahun anggaran yang berjalan di provinsi tempat bekerja lulusan.

Bekerja di perusahaan adalah perusahaan swasta berada dalam negeri atau luar negeri, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya 2 Kriteria pekerjaan 2.1 Kriteria bekerja di perusahaan swasta. Bekerja di organisasi nirlaba adalah dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional. Bekerja di institusi atau organisasi adalah dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional. Bekerja di Lembaga pemerintah adalah terdaftar sebagai pegawai di Lembaga pemerintah. Bekerja pada Badan Usaha Milik Negara/Badan usaha Milik Daerah adalah terdaftar sebagai pegawai di Badan Usaha Milik Negara/Badan usaha Milik Daerah.

Melanjutkan studi adalah Program profesi merupakan pendidikan keahlian khusus yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan memperoleh kecakapan yang diperlukan dalam dunia kerja, program studi sarjana atau sarjana terapan, program studi magister atau magister terapan, program doctor atau doctor terapan pada perguruan tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti dan perguruan tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kewiraswastaan adalah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan, lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik, dan tidak berlaku untuk perusahaan perorangan.

✓ **Cara perhitungan Indikator Kinerja**

Perhitungan indikator kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, adalah responden tracer study yang dilaksanakan pada 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan dibagi jumlah total responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan.

✓ **Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun berjalan dapat dilihat pada Gambar 3.1:



Gambar 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi IKU 1.1 Tahun 2022, 2023, dan Akhir Renstra
*) Data per Desember 2023

Pada Gambar 3.1 di atas, menyajikan data indikator kinerja tahun 2023 dengan target sebesar 60% yang berhasil teralisasi 43,04%, sehingga dapat disimpulkan bahwa IKU 1.1 belum mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

✓ **Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya**

Jika dibandingkan realisasi kinerja tahun 2023 (43,04%) lebih baik dari tahun 2022 (19,74%), dengan target kinerja yang sama sebesar 60%, yang artinya terjadi peningkatan kinerja pada tahun 2023.

✓ **Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra**

Jika dibandingkan dengan target capaian renstra sebesar 60%, maka kinerja tahun

2023 belum mencapai target.

✓ **Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja**

Untuk mendukung ketercapaian target indikator kinerja tersebut, dilakukan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatkan sosialisasi kepada para lulusan melalui ikatan alumni Universitas Tadulako untuk memotivasi mengisi *tracer study online* sebagai tanggung jawab alumni kepada intitusinya.
2. Merumuskan strategi yang dapat ditempuh untuk meningkatkan persentase alumni mengisi *tracer study* baik melalui website Universitas Tadulako, menghubungi melalui telpon maupun email dan komunikasi pesan berangkai.
3. Pelatihan/workshop peningkatan softskill calon alumni;
4. Menyediakan program bimbingan karir bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.
5. Mengefektifkan pengelolaan dan mensosialisasikan aplikasi penelusuran alumni (*tracer study*) pada bidang kemahasiswaan dan alumni sebagai penanggungjawab.
6. Membangun pengutan dan komitmen oleh pimpinan fakultas, lambaga dan unit penunjang akademik untuk lebih memprioritaskan pelaksanaan program yang menunjang IKU.

✓ **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target**

Rendahnya realisasi IKU 1.1 ini disebabkan oleh:

1. Rendahnya kesadaran para alumni Universitas Tadulako untuk mengisi *tracer study online*, sehingga persentase alumni yang memberikan umpan balik sangat sedikit.
2. Dunia usaha belum dapat memberikan penghasilan atau gaji kepada para tenaga kerja termasuk alumni Universitas Tadulako diatas rasio yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek.

✓ **Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja**

1. Motivasi lulusan dalam mengisi *tracer study* masih rendah;
2. Ketersediaan lapangan kerja di Sulawesi Tengah yang memenuhi kriteria IKU terutama standar upah masih rendah.
3. Ada kecenderung alumni engan untuk melaporkan bahwa dia telah bekerja karena malu dengan upah/gaji yang rendah.

✓ **Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :**

1. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi *tracer study* kepada alumni;
2. Meningkatkan peran aktif alumni melalui IKA (Ikatan Keluarga Alumni) dalam mencari informasi lulusan;
3. Meningkatkan kerjasama dengan instansi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) terutama dalam bursa kerja;
4. Memfasilitasi lulusan melalui beasiswa untuk melanjutkan studi di Universitas Tadulako.

✓ **Indikator Kinerja Utama 1.2**

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

✓ **Definisi operasional Indikator Kinerja**

Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah jumlah mahasiswa yang mengikuti bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi dapat berupa magang atau praktik kerja, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, asisten mengajar di satuan pendidikan, pertukaran mahasiswa, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, proyek kemanusiaan, dan/atau bela Negara.

✓ **Cara perhitungan Indikator Kinerja**

Perhitungan indikator kinerja jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal, jumlah mahasiswa inbound S1 dan D4/D3/D2/D1 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal, jumlah prestasi oleh mahasiswa, dan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dibagi jumlah mahasiswa aktif.

✓ **Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun berjalan dapat dilihat pada Gambar 3.2 di bawah ini :



Gambar 3.2. Perbandingan Target dan Realisasi IKU 1.2 Tahun 2022, 2023, dan Akhir Renstra
*) Data per Desember 2023

Pada Gambar 3.2 di atas, menyajikan data indikator kinerja tahun 2023 dengan target sebesar 30% yang berhasil teralisasi 4,02%, sehingga dapat disimpulkan bahwa IKU 1.2 belum mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

✓ **Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya**

Jika dibandingkan target kinerja tahun 2023 (30%) lebih tinggi dari tahun 2022 (20%), namun realisasi kinerja tahun 2022 (5,54%) lebih baik dari tahun 2023 (4,02%), hal ini berarti bahwa terjadi penurunan kinerja pada tahun 2023.

✓ **Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra**

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 20%, maka capaian kinerja tahun 2023 belum mencapai target.

✓ **Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Untuk mendukung ketercapaian target indikator kinerja tersebut dilaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa dan dosen penasehat akademik yang berhubungan langsung dengan mahasiswa pada saat memprogramkan mata kuliah;
2. Workshop kepada program studi mengenai rekognisi mata kuliah;

3. Peningkatan kerjasama dalam implementasi MBKM.
4. Mengikuti sertakan mahasiswa pada lomba yang bersifat lokal dan nasional
5. Program pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata tematik bekerjasama dengan mitra

✓ **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target**

Rendahnya realisasi IKU 1.2 ini disebabkan karena program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) belum sepenuhnya diadopsi dalam kurikulum di sebagian besar program studi (Prodi) dan masih kurangnya lembaga kemitraan yang bekerjasama dalam program MBKM.

✓ **Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja, yaitu :**

1. Pemahaman dan kemampuan rekognisi mata kuliah bagi dosen dan pimpinan (Prodi), masih perlu ditingkatkan;
2. Penyediaan kegiatan di luar kampus dalam jumlah besar yang dapat memfasilitasi banyak mahasiswa belum dilaksanakan;
3. Sistem informasi yang belum terintegrasi pada beberapa fakultas dengan system MBKM.

✓ **Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :**

1. Sosialisasi program-program MBKM kepada mahasiswa, terus dilaksanakan melalui berbagai media informasi;
2. Melakukan peningkatan kerjasama implementasi MBKM;
3. Pemberian insentif mahasiswa MBKM melalui LIGA MBKM.

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

✓ **Indikator Kinerja Utama 2.1**

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

✓ **Definisi operasional Indikator Kinerja**

Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri, kegiatan tridharma dosen yang tercakup adalah yang dilakukan sepanjang 5 tahun

sebelum akhir tahun anggaran berjalan;

Dosen mempunyai dokumen yang menerangkan telah melakukan aktivitas praktisi di dunia industry sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (starup company) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, atau BUMN/BUMD;

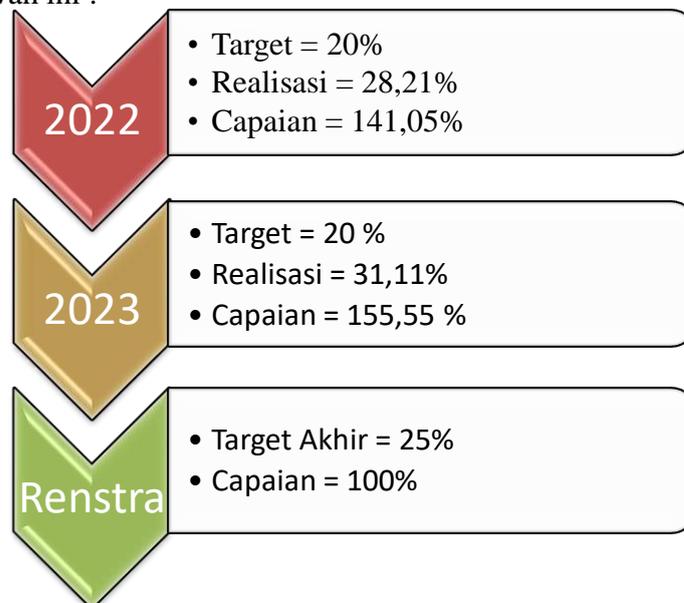
Dosen mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi, membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I-III pada kompetisi tingkat internasional, tingkat nasional, tingkat regional, atau tingkat provinsi.

✓ **Cara perhitungan Indikator Kinerja**

Perhitungan indikator kinerja persentase dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibagi jumlah dosen dengan NIDN.

✓ **Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun berjalan dapat dilihat pada Gambar 3.3 di bawah ini :



Gambar 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi IKU 2.1 Tahun 2022, 2023, dan Akhir Renstra
*) Data per Desember 2023

Dari Gambar 3.3 di sebelah, menyajikan data indikator kinerja tahun 2023 dengan target sebesar 20% yang berhasil teralisasi 31,11%, sehingga dapat disimpulkan bahwa IKU 2.1 telah mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

✓ **Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya**

Dengan target kinerja yang sama pada tahun 2022 dan 2023 sebesar 20%, namun realisasi kinerja tahun 2022 (28,21%) lebih rendah dari tahun 2023 (31,11%), yang artinya terjadi peningkatan kinerja pada tahun 2023.

✓ **Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra**

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tercatat 25%, maka kinerja tahun 2023 telah mencapai dan atau melebihi target 100%.

✓ **Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Untuk mendukung ketercapaian target indikator kinerja tersebut dilaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi kriteria dosen berkegiatan diluar kampus, terutama berkaitan kegiatan kampus merdeka;
2. Bimbingan teknis pengisian kegiatan dosen pada aplikasi SISTER.
3. Menetapkan peraturan Rektor tentang dosen yang melakukan kerja di luar kampus sehingga dapat diadministrasikan dengan baik.
4. Mendorong dosen untuk malakukan program/kegiatan dengan pihak luar tidak dengan secara pribadi tetapi mengikuti prosedur kelembagaan sebagai dasar legalitas.

✓ **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target**

Tercapainya realisasi IKU 2.1 ini disebabkan oleh komitmen dan pengelolaan waktu dengan baik oleh para dosen dalam rangka pelaksanaan tridarma di luar kampus baik yang bekerja sebagai praktisi dan atau melakukan pembimbingan kepada mahasiswa serta terjalinnya Kerjasama dengan mitra.

✓ **Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja, antara lain :**

Telah banyak dosen yang melakukan kegiatan di luar kampus, namun pendataanya yang masih belum dilaksanakan secara konsisten.

✓ **Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :**

1. Peningkatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik di dalam maupun di luar Sulawesi Tengah sebagai wadah kegiatan dosen;
2. Membuat mekanisme atau SOP bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus agar dapat terdata dengan baik.

✓ **Indikator Kinerja Utama 2.2**

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

✓ **Definisi operasional Indikator Kinerja :**

Dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi adalah dosen dengan sertifikasi kompetensi atau profesi yang masih berlaku dari Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Lembaga atau Asosiasi profesi atau sertifikasi internasional, Perusahaan Fortune 500, dunia usaha industry dan sertifikasi profesi dosen.

Dosen dengan pengalaman professional, di dunia industry, dan dunia kerja adalah dosen yang memiliki pengalaman sebagai karyawan swasta/tenaga ahli/professional *hired* yang dibuktikan dengan Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT saat bekerja, menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, Lembaga pemerintah, atau BUMN/BUMD, dana tau sebagai pekerja lepas (freelancer) sebagai konsultan atau tenaga ahli independen.

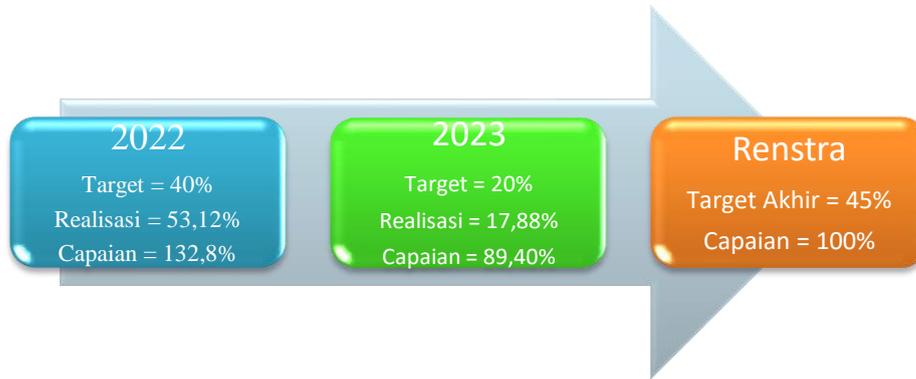
✓ **Cara perhitungan Indikator Kinerja**

Perhitungan indikator kinerja persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry adalah jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi, jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry, atau dunia kerja dibagi

jumlah dosen dengan NIDN, NIDK, atau NUP.

✓ **Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun berjalan dapat dilihat pada Gambar 3.4 di bawah ini :



Gambar 3.4 Perbandingan Target dan Realisasi IKU 2.2 Tahun 2022, 2023, dan Akhir Renstra
*) Data per Desember 2023

Gambar 3.4 di atas, menyajikan data indikator kinerja tahun 2023 dengan target sebesar 20% yang berhasil teralisasi hanya 17,88%, sehingga dapat disimpulkan bahwa IKU 2.2 belum mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

✓ **Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya**

Jika dibandingkan target kinerja tahun 2023 (20%) lebih kecil dari tahun 2022 (40%), namun realisasi kinerja tahun 2022 (53,12%) lebih baik dari tahun 2023 (17,88%), yang artinya terjadi penurunan kinerja pada tahun 2023.

✓ **Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah / target akhir renstra**

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tercatat 45%, maka kinerja tahun 2023 belum mencapai target 100%.

✓ **Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

1. Kegiatan monitoring, evaluasi, dan pendampingan secara intensif bagi dosen yang studi lanjut secara rutin agar memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan studi.
2. Kegiatan penguatan dan penugasan kepada dosen-dosen untuk mengikuti pelatihan

keahlian/kompetensi dari lembaga terakreditasi.

3. Mengundang pada praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri.

✓ **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Menurunnya realisasi IKU 2.2 ini disebabkan masih kurangnya dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi atau profesi..

✓ **Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja**

1. Masih rendahnya motivasi dosen dalam melanjutkan studi.
2. Tidak semua dosen memiliki kemauan untuk mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi/keahlian.

✓ **Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :**

1. Mendorong dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi;
2. Memfasilitasi dosen yang akan menempuh pendidikan S3 dan dosen yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.
3. Mengurangi beban mengajar bagi dosen dengan status Izin belajar.

✓ **Indikator Kinerja Utama 2.3**

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

✓ **Definisi operasional Indikator Kinerja :**

Rekognisi internasional adalah keluaran ilmiah yang mendapat pengakuan secara internasional. Diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah adalah institusi pemerintah meliputi pemerintah pusat, pemerintah daerah dan institusi swasta meliputi BUMN, BUMD, BUMDES, perusahaan, organisasi multilateral, dan organisasi nirlaba.

✓ **Cara perhitungan Indikator Kinerja**

Perhitungan indikator kinerja jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen adalah jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industry/pemerintah dibagi jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

✓ **Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun berjalan dapat dilihat pada Gambar 3.5 di bawah ini :



Gambar 3.5 Perbandingan Target dan Realisasi IKU 2.3 Tahun 2022, 2023, dan Akhir Renstra
*) Data per Desember 2023

Gambar 3.5 di atas, menyajikan data indikator kinerja tahun 2023 dengan target sebesar 0,5% yang berhasil teralisasi sebesar 0,51%, sehingga dapat disimpulkan bahwa IKU 2.3 telah mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja

✓ **Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya**

Jika dibandingkan realisasi kinerja tahun 2022 (0,87%) lebih baik dari tahun 2023 (0,51%) dengan target kinerja yang sama sebesar 0,5%, yang artinya terjadi penurunan kinerja pada tahun 2023.

✓ **Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra**

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tercatat 0,5%, maka kinerja tahun 2022 telah mencapai dan atau melebihi target 100%.

✓ **Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja**

Untuk mendukung ketercapaian target indikator kinerja tersebut dilaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah pendanaan (anggaran) bagi dosen yang melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi;
2. Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar penulisan pada jurnal internasional bereputasi.
3. Meningkatkan kegiatan seminar Nasional dan Iternasional dalam upaya peningkatan publikasi dosen.

✓ **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Meningkatnya realisasi IKU 2.3 ini disebabkan karena tingginya minat dan kesadaran dosen untuk melakukan publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi.

✓ **Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja**

Kemampuan dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata.

✓ **Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :**

Mengikutsertakan lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional.

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

✓ **Indikator Kinerja Utama 3.1**

Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

✓ **Definisi operasional Indikator Kinerja**

Memorandum Of Agreement (Perjanjian kerjasama) pengembangan kurikulum Bersama (merencanakan hasil pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran), menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis projek (PBL), menyediakan program magang atau program kampus merdeka lainnya dengan durasi paling sedikit 1 (satu) semester penuh, menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan, mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi, menyediakan pelatihan bagi dosen maupun

instruktur, menyediakan resource sharing sarana dan prasarana, menyelenggarakan teaching factor (TEFA) di kampus, menyelenggarakan program double degree atau joint degree, dan melakukan kegiatan tridharma lainnya.

✓ **Cara perhitungan Indikator Kinerja**

Perhitungan indikator kinerja jumlah per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi syarat dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang terdaftar di Universitas Tadulako.

✓ **Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun berjalan dapat dilihat pada Gambar 3.6 di bawah ini :



Gambar 3.6 Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3.1 Tahun 2022, 2023, dan Akhir Renstra
*) Data per Desember 2023

Dari Gambar 3.6 di atas, menyajikan data indikator kinerja tahun 2023 dengan target sebesar 0,6% yang berhasil teralisasi sebesar 2,62%, maka dapat disimpulkan IKU 3.1 telah mencapai dan atau melebihi target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

✓ **Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya**

Pada tahun 2022 target kinerja 50%, dengan realisasi sebesar 98,30% dan pada tahun 2023 target 0,6% dengan realisasi 2,62%, yang artinya bahwa walaupun terjadi perubahan target kinerja namun untuk realisasi menunjukkan kinerja yang baik.

✓ **Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra**

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tercatat 60%, maka kinerja tahun 2023 telah mencapai dan atau melebihi target 100%.

✓ **Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target Indikator Kinerja**

Program dan kegiatan, yang mendukung ketercapaian target indikator kinerja adalah menghimbau kepada semua dekan agar kerjasama dengan mitra yang telah dibuat di tingkat fakultas agar ditindaklanjuti dan diimplementasikan dalam kerjasama di tingkat program studi.

✓ **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Meningkatnya realisasi IKU 3.1 disebabkan oleh komitmen program studi untuk menindaklanjuti kerjasama dengan mitra yang telah dilakukan oleh fakultas.

✓ **Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja**

Sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum ditindaklanjuti hingga ke tingkat program studi.

✓ **Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program studi.

✓ **Indikator Kinerja Utama 3.2**

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2.D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

✓ **Definisi operasional Indikator Kinerja**

Metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) adalah metode pembelajaran dimana mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus, mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi, atau kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan

cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

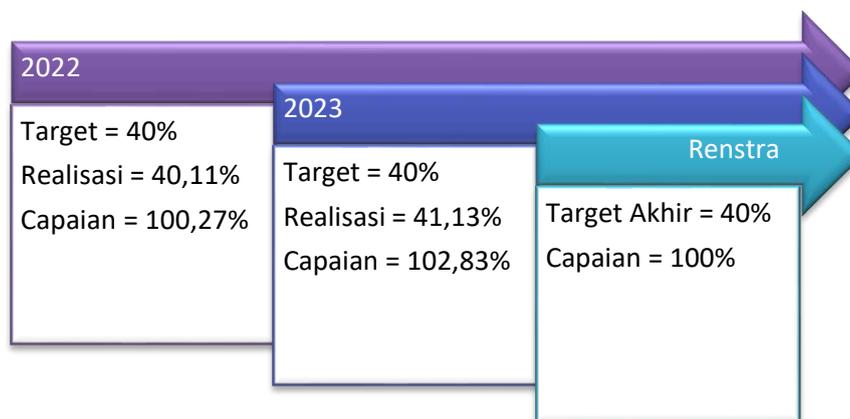
Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) adalah pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah: 1) Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan, 2) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi, 3) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif, 4) Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi, atau 5) Kelompok diberikan project dari dunia usaha industri, masyarakat, pemerintah, atau lembaga lainnya.

✓ Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan indikator kinerja jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team based* proyek sebagai bagian dari bobot evaluasi dibagi total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

✓ Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun berjalan dapat dilihat pada Gambar 3.7 di bawah ini :



Gambar 3.7 Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3.2 Tahun 2022, 2023, dan Akhir Renstra
*) Data per Desember 2023

Dari Gambar 3.7 di atas, menyajikan data indikator kinerja tahun 2023 dengan target sebesar 40% yang berhasil teralisasi sebesar 41,13%, maka dapat disimpulkan IKU 3.2 telah mencapai dan atau melebihi target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

✓ **Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya**

Jika dibandingkan realisasi kinerja tahun 2022 (40,11%) lebih rendah dari tahun 2023 (41,13%), dengan target yang sama sebesar 40%, yang artinya terjadi peningkatan kinerja pada tahun 2023.

✓ **Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra**

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tercatat 40%, maka kinerja tahun 2023 telah mencapai target 100%.

✓ **Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Untuk mendukung perealisasi target indikator kinerja tersebut dilaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan implementasi metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan *team based proyek* (TBP);
2. Membuat pelatihan dan pendampingan bagi dosen penanggung jawab mata kuliah dalam menyusun RPS, serta implementasi CM dan TBP.

✓ **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Meningkatnya realisasi IKU 3.2 disebabkan oleh semakin optimalnya komitmen dosen dalam penerapan CM dan TBP.

✓ **Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah :**

1. Sejumlah mata kuliah tidak sesuai menggunakan metode partisipatif dan kolaboratif;
2. Pemahaman dosen tentang penerapan CM dan TBP dalam pembelajaran masih kurang;

✓ **Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :**

Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TBP pada pembelajaran di kelas melalui pelatihan secara bertahap dan berkala, sehingga pelatihan dapat diikuti oleh seluruh dosen.

✓ **Indikator Kinerja Utama 3.3**

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

✓ **Definisi operasional Indikator Kinerja**

Program studi yang memperoleh Akreditasi Internasional adalah program studi yang diakreditasi oleh lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Lembaga akreditasi dalam cakupan WFME (World Federation for Medical Education) termasuk LAM PT KES. Program studi Kedokteran yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.

Program studi yang mendapatkan status Accredited dari IABEE (Indonesian Accreditation Board for Engineering Education) dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.

✓ **Cara perhitungan Indikator Kinerja**

Jumlah program studi SI dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dibagi jumlah program studi SI dan D4/D3 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 kali.

✓ **Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun berjalan dapat dilihat pada Gambar 3.8:



Gambar 3.8 Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3.3 Tahun 2022, 2023, dan Akhir Renstra
*) Data per Desember 2023

Dari Gambar 3.8 di atas, menyajikan data indikator kinerja tahun 2023 dengan target sebesar 5% dan tidak ada realisasi, maka dapat disimpulkan IKU 3.3 tidak mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

✓ **Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya**

Dengan target kinerja yang sama tahun 2022 dan 2023 sebesar 5%, namun realisasi kinerja tahun 2022 (6,78%) lebih baik dari tahun 2023 (0,0%), yang artinya terjadi penurunan kinerja pada tahun 2023.

✓ **Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra**

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tercatat 5%, maka kinerja tahun 2023 tidak mencapai target 100%.

✓ **Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Untuk mendukung perealisasi target indikator kinerja tersebut dilaksanakan program dan kegiatan penyediaan waktu dan pendanaan, sarana, serta prasarana penunjang untuk akreditasi internasional prodi non kesehatan.

✓ **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Tercapainya realisasi IKU 3.3 disebabkan adanya komitmen pimpinan untuk mendorong program studi memperoleh akreditasi internasional.

✓ **Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja**

Penyiapan prodi non kesehatan untuk akreditasi internasional membutuhkan waktu, pendanaan, sarana, dan prasarana penunjang.

✓ **Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Perlu komitmen pimpinan dalam penyiapan pendanaan, kurikulum berbasis OBE (Outcomes Based Education), sarana, dan prasarana penunjang.

Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

✓ **Indikator Kinerja Utama 4.1**

Predikat SAKIP

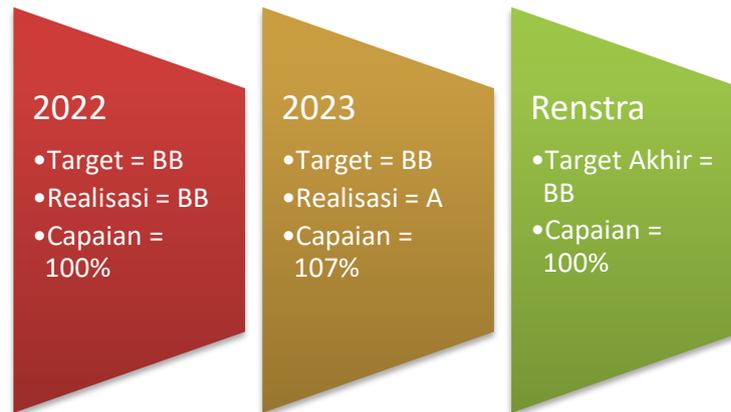
✓ **Definisi operasional Indikator Kinerja**

Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat Kementerian, Unit Kerja, dan Satker (Unit Kerja Mandiri).

Predikat SAKIP Satker merupakan evaluasi penilaian berdasarkan aktivitas kinerja yang dilakukan secara mandiri maupun Menpan. Evaluasi SAKIP menggunakan kertas kerja evaluasi (KKE) kinerja hasilnya berupa nilai, yang menentukan rata-rata predikat SAKIP.

✓ **Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun berjalan dapat dilihat pada Gambar 3.9:



Gambar 3.9 Perbandingan Target dan Realisasi IKU 4.1 Tahun 2022, 2023, dan Akhir Renstra
*) Data per Desember 2023

Dari gambar 3.9 di atas, menyajikan data indikator kinerja tahun 2023 dengan target sebesar BB dengan realisasi A, maka dapat disimpulkan IKU 4.1 telah mencapai bahkan melebihi target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

✓ **Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya**

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tercatat BB, maka kinerja tahun 2023 telah mencapai target 100%.

✓ **Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra**

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tercatat BB, maka kinerja tahun 2023 telah mencapai dan atau melebihi target 100%.

✓ **Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Untuk mendukung perealisasi target indikator kinerja tersebut dilaksanakan program dan kegiatan, sebaga berikut :

1. Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, termasuk pemberian reward dan punishment, khususnya pengorganisasian kegiatan di lingkungan Universitas Tadulako;
2. Menyempurnakan dan melengkapi semua dokumen terkait implementasi dan evaluasi SAKIP sesuai pedoman teknis;

3. Melaksanakan rapat koordinasi setiap bulan atau pertiga bulan, rapat evaluasi awal tahun dan rapat evaluasi akhir tahun terkait implementasi SAKIP Tahun 2023, dan sebagai tindak lanjut catatan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Universitas Tadulako Tahun 2023;
 4. Tim SAKIP melaksanakan pengolahan data, verifikasi dan validasi data penyusunan perjanjian kinerja, rencana aksi, dan laporan capaian kinerja Tahun 2023.
- ✓ **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Tercapainya predikat SAKIP A disebabkan oleh komitmen Universitas Tadulako dalam melakukan tindaklanjut atas rekomendasi Kemendikbudristek pada lembar hasil evaluasi (LHE) tahun 2022.

- ✓ **Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja**

Memerlukan keselarasan dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Strategis Bisnis (RSB), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi, dan Rencana Kinerja Tahunan, serta dokumen pendukung lainnya (Termasuk SKP Pegawai).

- ✓ **Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

1. Perjanjian Kinerja sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, dimanfaatkan oleh Pimpinan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan
2. Optimalisasi informasi yang disajikan dalam LAKIN untuk perbaikan perencanaan, menilai, dan memperbaiki pelaksanaan program, kegiatan organisasi, serta memaksimalkan peningkatan capaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako, agar melebihi target capaian yang ditetapkan dalam PK Tahun 2023, Renstra Untad Tahun 2020-2024, dan RSB.

- ✓ **Indikator Kinerja Utama 4.2**

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

- ✓ **Definisi operasional Indikator Kinerja**

Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L adalah daya serap rata-rata anggaran tahun berjalan.

- ✓ **Cara perhitungan Indikator Kinerja**

Perhitungan indikator kinerja realisasi anggaran tahun berjalan dibagi total pagu

tahun berjalan.

✓ **Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun berjalan dapat dilihat pada Gambar 3.10:



Gambar 3.10 Perbandingan Target dan Realisasi IKU 4.2 Tahun 2022, 2023, dan Akhir Renstra
*) Data per Desember 2023

Dari Gambar 3.10 di atas, menyajikan data indikator kinerja tahun 2023 dengan target sebesar 80% dengan realisasi 56,3%, maka dapat disimpulkan IKU 4.2 tidak mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

✓ **Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya**

Dengan target kinerja yang sama tahun 2022 dan 2023 sebesar 80%, namun realisasi kinerja tahun 2022 (88,17%) lebih baik dari tahun 2023 (56,3%), yang artinya terjadi penurunan kinerja pada tahun 2023.

✓ **Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra**

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tercatat 78%, maka kinerja tahun 2023 belum mencapai target 100%.

✓ **Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Untuk mendukung ketercapaian target indikator kinerja tersebut dilaksanakan program dan kegiatan antara lain:

1. Melakukan koordinasi yang intens dengan pelaksanaan kegiatan ditingkat fakultas/unit kerja untuk percepatan pelaksanaan program yang sudah direncanakan/dijadwalkan;
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, verifikasi dan penyusunan laporan capaian rincian output (RO) dan komponen seluruh fakultas/unit kerja, berdasarkan hasil pelaksanaan program, kegiatan, dan pertanggung jawaban unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.

✓ **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Menurunnya realisasi IKU 4.2 disebabkan antara lain beberapa kegiatan dan anggaran dilaksanakan tidak sesuai dengan rencana penarikan dana (RPD), optimalisasi kegiatan perjalanan dinas dalam negeri, dan adanya perubahan organisasi tata kerja (OTK).

✓ **Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah:**

1. Meminimalisir pelaksanaan revisi anggaran;
2. Melakukan kegiatan belanja selain yang terdapat dalam rincian kertas kerja (RKAKL) tahun berjalan;
3. Pencatatan aset persediaan di fakultas/unit kerja belum tertib;
4. Total realisasi pendapatan mengalami penurunan target yang ditentukan.

✓ **Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Dalam rangka pencapaian target kinerja strategi yang dilakukan sebagai berikut :

1. Strategi percepatan pelaksanaan kegiatan Fakultas/Unit kerja, yang disesuaikan dengan target perencanaan pelaksanaan kegiatan sehingga daya serap anggaran maksimal;
2. Mereviu/merevisi kegiatan yang direncanakan semula, dialihkan ke belanja prioritas yang mendukung pelaksanaan layanan Pendidikan;
3. Menunda pencairan dana bagi fakultas/unit kerja yang belum menyelesaikan pencatatan barang persediaan;

4. Mengusulkan perubahan target capaian pendapatan Universitas Tadulako;
5. Mengalokasikan pendanaan IKU demi memaksimalkan ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB guna mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako
6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tindak lanjut atas hasil pelaksanaan seluruh kegiatan, serta pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Tadulako dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 557.382.558.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 507.475.730.455, dengan persentase daya serap sebesar 91,05%. Pagu tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran / indikator kinerja :

- a. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi dengan alokasi pagu Rp. 198.670.859.000 dan berhasil direalisasikan sebesar Rp 191.461.664.756 (96,37 %);
- b. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri dengan alokasi pagu Rp 64.887.343.000, dan berhasil direalisasikan sebesar Rp 58.321.675.739 (89,88%);
- c. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi dengan alokasi pagu Rp 293.824.358.000, dan berhasil direalisasikan sebesar Rp. 257.692.389.960 (87,70%).

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Universitas Tadulako tidak melakukan efisiensi anggaran dari total anggaran yang dikelola, akan tetapi secara interen melakukan optimalisasi belanja pada Fakultas/Pascasarjana/Lembaga/PSDKU/Unit kerja lainnya yang meliputi :

- a. Optimalisasi terhadap belanja alat tulis kantor (ATK);
- b. Optimalisasi kegiatan perjalanan dinas dalam negeri;
- c. Optimalisasi terhadap kegiatan workshop hanya 4 (empat) kali dalam satu tahun;

- d. Optimalisasi terhadap Kegiatan Wisuda untuk penyewaan tenda;
- e. Optimalisasi terhadap cetak Buku Alumni;

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2023, Universitas Tadulako melakukan inovasi berupa aplikasi sebagai berikut :

1. Inovasi Aplikasi Daftar Ulang (<http://daftarulang.untad.ac.id>)

Aplikasi untuk daftar ulang mahasiswa Universitas Tadulako setelah dinyatakan lulus dari seleksi ujian penerimaan mahasiswa baru

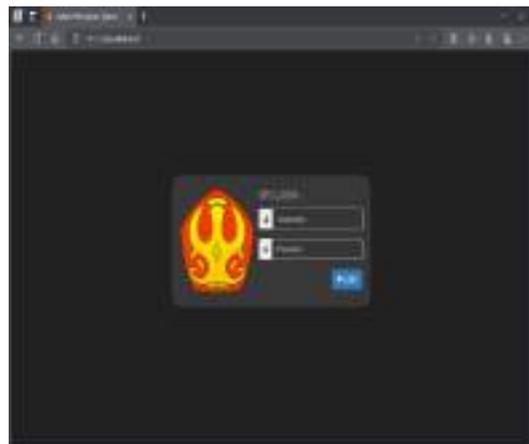


2. Inovasi Aplikasi Pendaftaran Mahasiswa Baru (<https://pmb.untad.ac.id>)

Aplikasi PMB sebagai system informasi yang memberikan informasi mengenai penerimaan mahasiswa baru agar para calon mahasiswa dapat melihat informasi mengenai penerimaan mahasiswa baru seperti waktu pendaftara, waktu registrasi ulang, waktu ujian, seleksi mahasiswa kip dan lain sebagainya sehingga mahasiswa dengan mudah mendapatkan informasi-informasi mengenai penerimaan mahasiswa baru melalui Aplikasi PMB.

3. Inovasi Aplikasi Student Payment Center (SPC) (<https://spc.untad.ac.id>)

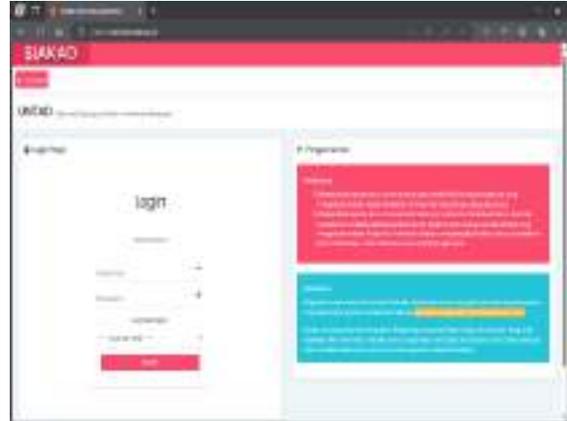
Aplikasi System Payment Center digunakan sebagai pusat pembayaran mahasiswa.



4. Inovasi Aplikasi Wisuda
 (<https://wisuda.untad.ac.id>)
 Aplikasi Wisuda digunakan untuk mendaftarkan mahasiswa yang akan mengikuti wisuda



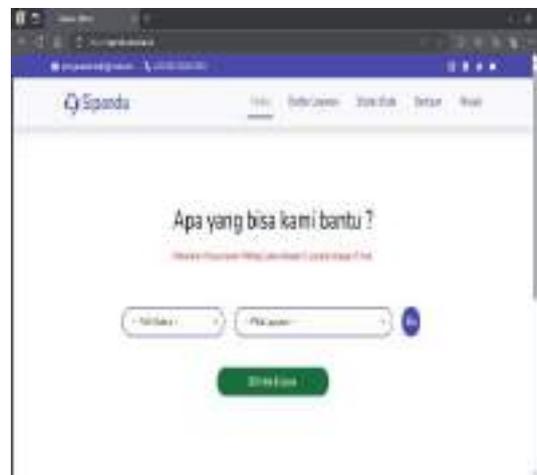
6. Siakad (<https://siakad.untad.ac.id>)
 Aplikasi Siakad digunakan untuk aktifitas akademik di lingkungan Universitas Tadulako.



5. Aplikasi Satu Data
 (<https://satudata.untad.ac.id>)
 Aplikasi Satu data adalah website yang menyediakan informasi monitoring data akademik.

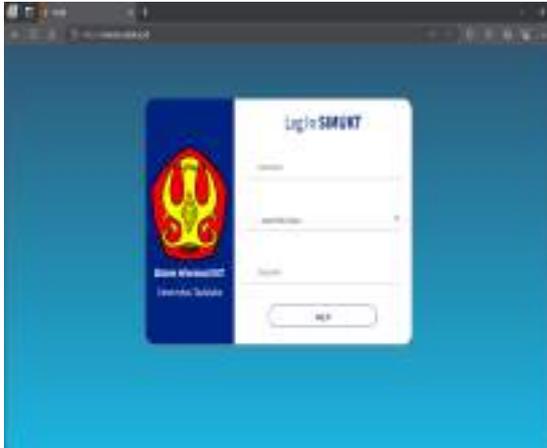
Kategori	Salah Satu	Berita	Jumlah	Rata-rata	Tingkat	Grafik
Keperawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Keperawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Keperawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Keperawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Keperawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Keperawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Keperawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Keperawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Keperawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Keperawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%

7. Sipandu (<http://sipandu.untad.ac.id>)
 Aplikasi Siapandu digunakan untuk mempermudah pelayanan akademik secara online di lingkungan Universitas Tadulako.



8. SIMUKT (<http://simukt.untad.ac.id>)

Aplikasi Simukt digunakan untuk mempermudah, meminimalkan potensi data pemotongan yang kembar dan meningkatkan kecepatan dalam pendataan pemotongan Uang Kuliah Unggal UKT).



9. Aplikasi Remun

(<https://remunerasi.untad.ac.id/>)

Aplikasi Remunerasi Untuk menghitung imbalan kerja yang dapat berupa gaji, tunjangan tetap, honorarium, insentif, bonus atas prestasi, pesangon, dan/atau pensiun yang dapat diberikan kepada Pejabat Pengelola Keuangan, Dewan Pengawas, dan pegawai PNS Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan tingkat tanggung jawab dan tuntutan profesionalisme.



10. Sapta (<https://sapta.untad.ac.id>)

Aplikasi Sapta digunakan untuk pendaftaran dan manajemen tugas akhir mahasiswa.



11. Neo Feeder

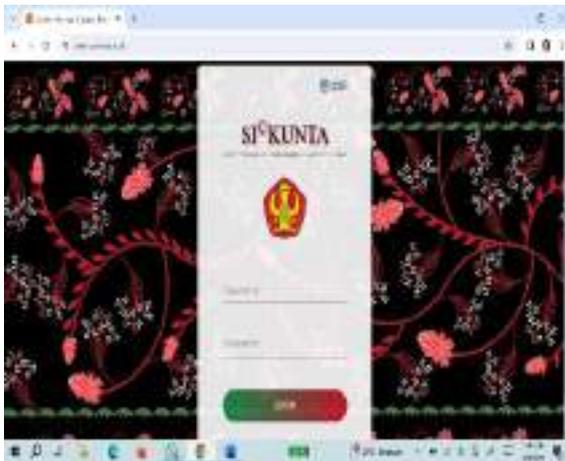
<http://feeder.untad.ac.id:8100/#/login>

Feeder digunakan sebagai penghubung aplikasi akademik ke pangkalan data PDDikti.

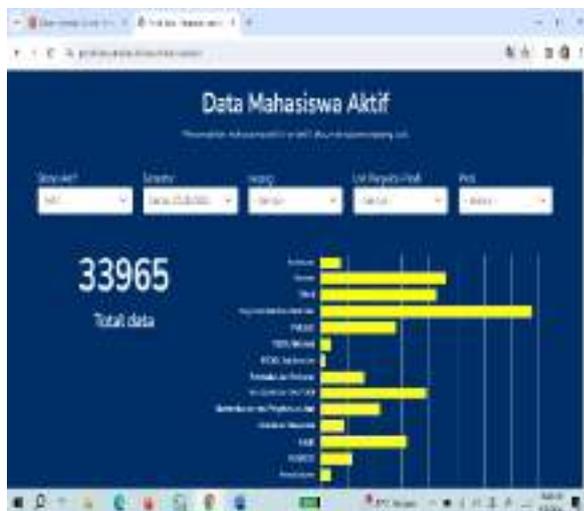
Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll).



12. Si@kunta, sistem informasi capaian kinerja Universitas Tadulako: <https://sikunta.untad.ac.id/>
 Pengukuran ini memuat fitur: pengukuran IKU, pengukuran capaian Renstra, Capaian Pembelajaran, dan Evaluasi kurikulum.

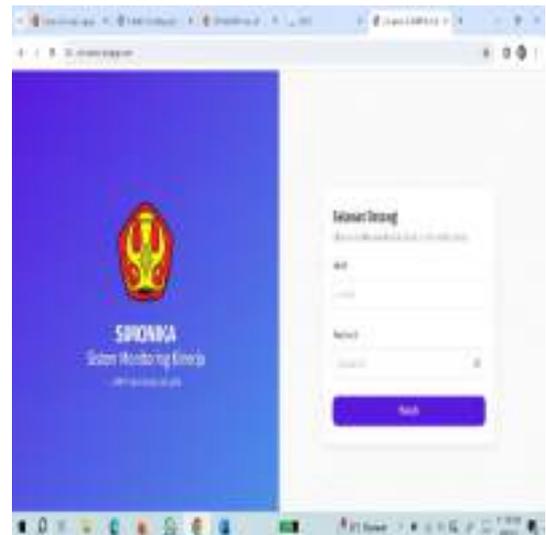


13. Portal Data Universitas Tadulako: <https://portaldata.untad.ac.id>
 Pangkalan data Universitas Tadulako terkait keperluan akreditasi prodi dan Universitas

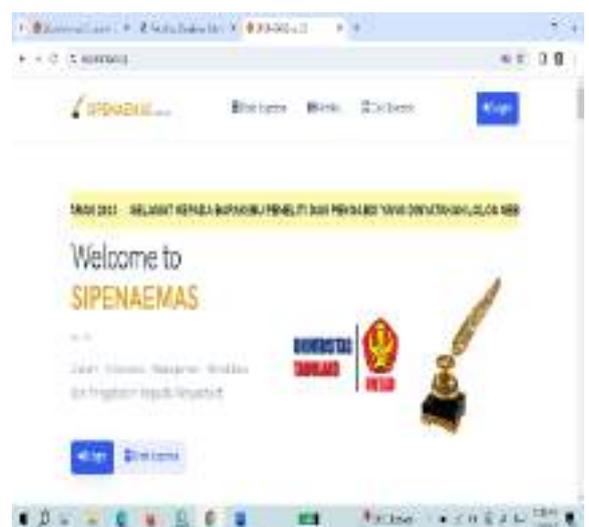


14. Simonika: <https://simonika-lpmpp.com>
 Simonika LPMPP (Sistem Monitoring Kinerja LPMPP Untad) adalah sebuah aplikasi berbasis web yang dapat diakses di <https://simonika-lpmpp.com>
 Aplikasi ini berisi fitur untuk mencatat absensi dan kinerja harian masing

masing pegawai, yang akan diinput secara mandiri, dan dapat dipantau dengan mudah oleh pimpinan. Harapannya, dengan menggunakan aplikasi ini, pimpinan dapat dengan mudah menilai kinerja seluruh pegawai yang ada, dan dapat menjadi acuan saat melakukan evaluasi kinerja di akhir periode kerja tahunan.



15. Sipenaemas: <https://www.elppmuntad.org/>
 Sistem informasi terkait pengelolaan penelitian dan PKM mandiri dalam lingkup Universitas Tadulako.



2. Penghargaan

Pada tahun 2023, Universitas Tadulako mendapatkan penghargaan terhadap Laporan Keuangan dari Kantor Akuntan Publik (KAP), penghargaan dibidang akademik, dan penghargaan dibidang kemahasiswaan.

a. Penghargaan terhadap laporan keuangan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai berikut :



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
00028/2.1034/AU.5/11/1182-4/1/18/2023

Kepada Yth.
Rektor dan Dewan Pengawas Universitas Tadulako

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Badan Layanan Umum Universitas Tadulako ("BLU"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BLU tanggal 31 Desember 2022, serta realisasi anggaran, kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BLU berdasarkan kelentutan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BLU dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BLU atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BLU.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BLU
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BLU untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BLU tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan atas SPI dan Kepatuhan

Untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan tersebut, kami juga melakukan pemeriksaan terhadap sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Laporan Hasil Pemeriksaan atas Sistem Pengendalian Intern dan Kepatuhan terhadap Ketentuan Peraturan Perundangundangan disajikan dalam Laporan Nomor AC.SPI-KPT.23.004 tanggal 7 Maret 2023, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Hormat Kami,
Kantor Akuntan Publik
Annas Cahyadi



Annas Cahyadi, M.Sc. Ak, CA, CPA
NRAP: AP.1162



7 Maret 2023

b. Penghargaan Terhadap Pelaksanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka 2023

Penghargaan “Emas” Universitas Tadulako sebagai Perguruan Tinggi Pelaksana Program Kompetisi Kampus Merdeka 2023 – Liga 1 – Regional 3, Anugerah kelembagaan Diktiristek Tahun 2023.



c. Penghargaan dibidang kemahasiswaan antara lain sebagai berikut:

Juara 2 tingkat Wilayah 6 Sulawesi, Pembicara Terbaik ke 1 Tkt Wilayah (Sulawesi), perdelapan finalis Divisi A Tkt Nasional, yang dilaksanakan KDMI 2023, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa secara luring pada tanggal 12 s.d 17 September 2023 di Serang, Provinsi Banten.

Juara Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNas) XVIII Tahun 2023:

Juara 1 Cabor Karate Komite - 61 Kg Putri



Juara 2 Cabor Karate Komite - 50 Kg Putri



Juara 3 Cabor Karate Komite - 75 Kg Putra



Juara 3 Cabor Taekwondo Kyorugi Under 58 Kg Putra



Juara 3 Cabor Taekwondo Kyorugi Over 73 Kg Putri



Juara 3 Cabor Pencak Silat Tanding-Kelas H diatas 80 Kg s/d 85 Kg Putra



Juara 3 Cabor Atletik 4 x 100 Meter Estafet Putra



Lampiran MoU program *Crosscutting /Collaborative* Tahun 2023

1. MoU UNTAD Bersama Hasanuddin Centre for Tobacco Control and NCD Prevention

2. MoU UNTAD Bersama Yayasan Fokus NEXUS TIGA

Memorandum of Understanding
UNIVERSITAS PADJADJARAN
UNTAD
HASANUDDIN CENTRE FOR TOBACCO CONTROL AND NCD PREVENTION

1. Tujuan dan Maksud: Untuk menjalin kerjasama yang baik dan saling menguntungkan...

2. Ruang Lingkup: Kerjasama ini meliputi kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, dan pendidikan...

3. Mekanisme Kerjasama: Kerjasama ini dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan...

4. Penutup: Dengan ini kami menyatakan bahwa kerjasama ini dilaksanakan dengan sukarela dan tanpa paksaan...

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING
UNIVERSITAS PADJADJARAN
UNTAD
YAYASAN FOKUS NEXUS TIGA

1. Tujuan dan Maksud: Untuk menjalin kerjasama yang baik dan saling menguntungkan...

2. Ruang Lingkup: Kerjasama ini meliputi kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, dan pendidikan...

3. Mekanisme Kerjasama: Kerjasama ini dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan...

4. Penutup: Dengan ini kami menyatakan bahwa kerjasama ini dilaksanakan dengan sukarela dan tanpa paksaan...

5. Mekanisme Kerjasama: Kerjasama ini dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan...

6. Penutup: Dengan ini kami menyatakan bahwa kerjasama ini dilaksanakan dengan sukarela dan tanpa paksaan...

UNTAD
YAYASAN FOKUS NEXUS TIGA

7. Mekanisme Kerjasama: Kerjasama ini dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan...

8. Penutup: Dengan ini kami menyatakan bahwa kerjasama ini dilaksanakan dengan sukarela dan tanpa paksaan...

UNTAD
YAYASAN FOKUS NEXUS TIGA

3. MoU UNTAD Bersama Universitas PGRI Semarang



4. MoU UNTAD Bersama SMA Islam Terpadu (SMAIT) AL-FAHMI (Bording School) Palu



5. MoU UNTAD Bersama Komisi Nasional Disabilitas Republik Indonesia



6. MoU UNTAD Bersama Institut Teknologi dan Bisnis ASIA



7. MoU UNTAD Bersama PT. TRIPPER NATURE



8. MoU UNTAD Bersama Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Sulawesi Tengah



9. MoU UNTAD Bersama Kejaksaan Negeri Jenepono



10. MoU UNTAD Bersama Pengadilan Tinggi Agama Palu



11. MoU UNTAD Bersama Rumah IDE GROUP



12. MoU UNTAD Bersama PT. Prima Karya Sarana Sejahtera



13. MoU UNTAD Bersama Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah



14. MoU UNTAD Bersama Perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sulawesi Tengah



15. MoU UNTAD Bersama Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Tengah



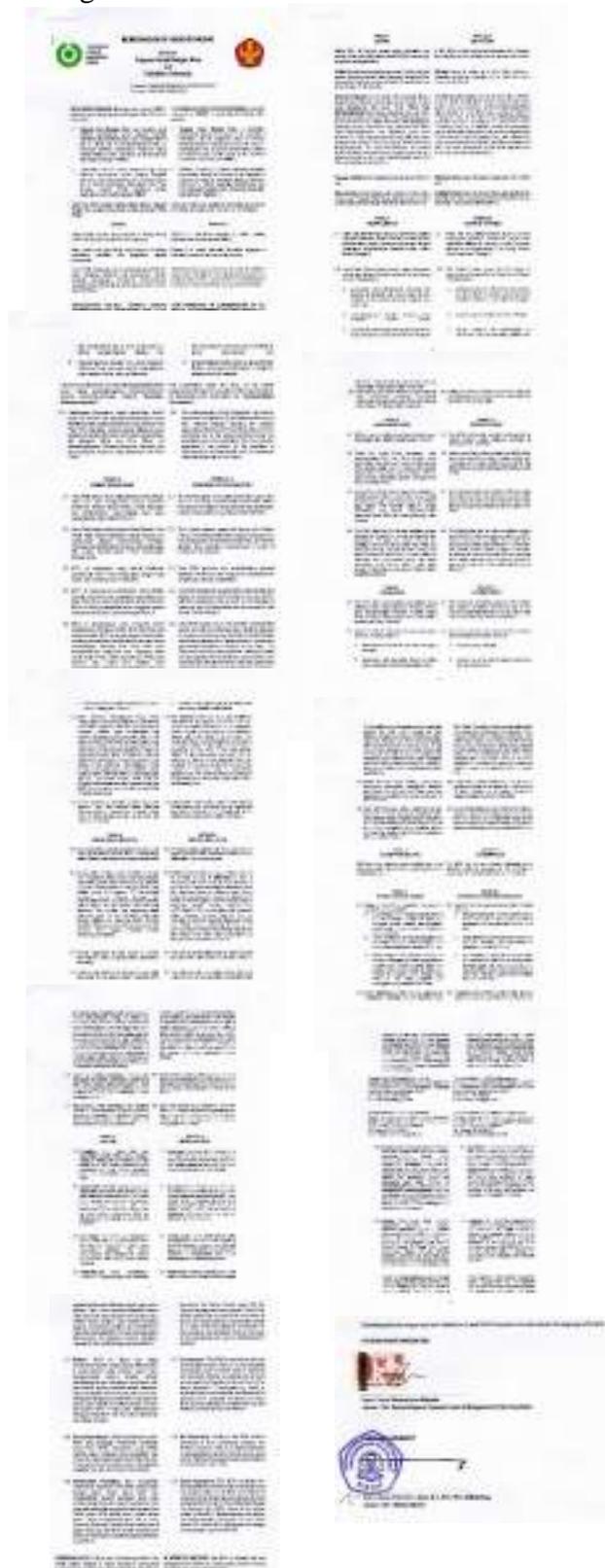
16. MoU UNTAD Bersama Politeknik Palu



17. MoU UNTAD Bersama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



18. MoU UNTAD Bersama Yayasan Anak Bangsa Bisa



19. MoU UNTAD Bersama Universitas Telkom



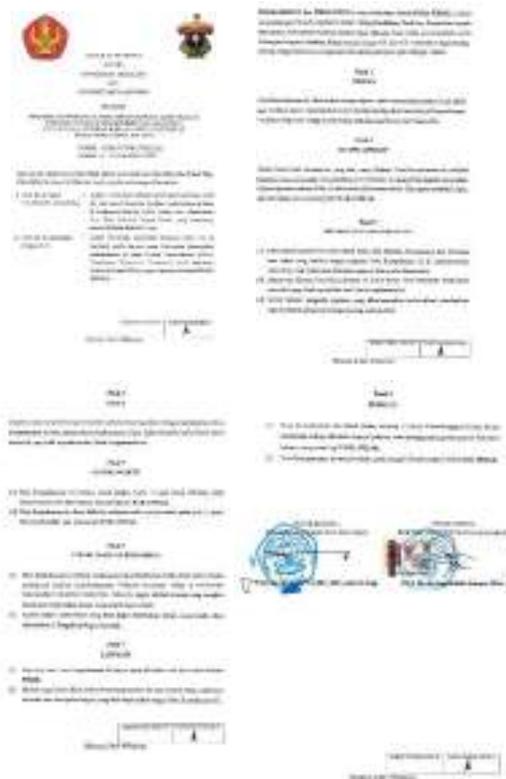
20. MoU UNTAD Bersama Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional



21. MoU UNTAD Bersama Pemerintah Kabupaten Poso



22. MoU UNTAD Bersama Universitas Hasanuddin



23. MoU UNTAD Bersama PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk



24. MoU UNTAD Bersama Institut Teknologi Kalimantan



25. MoU UNTAD Bersama Yayasan Tadulako Sulawesi Tengah



26. MoU UNTAD Bersama Pemerintah Kabupaten Tojo Una-una



27. MoU UNTAD Bersama Universitas ICHSAN Gorontalo



28. MoU UNTAD Bersama PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk



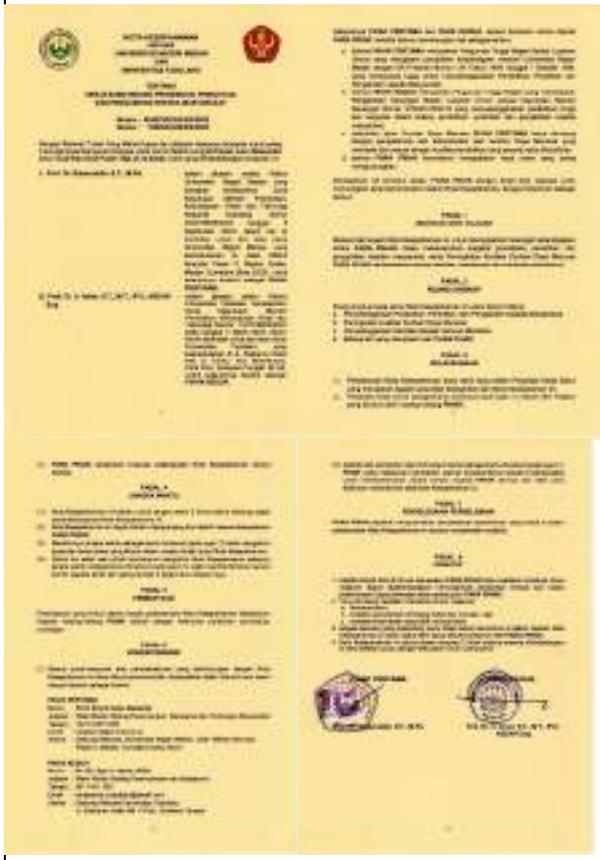
29. MoU UNTAD Bersama Kepolisian Negara Republik Indonesia



30. MoU UNTAD Bersama Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



31. MoU UNTAD Bersama Universitas Negeri Medan



32. MoU UNTAD Bersama Universitas Simalungun



33. MoU UNTAD Bersama
UNIVERSIDADE ORIENTAL TIMOR-
LOROSÁE



34. MoU UNTAD Bersama UNIVERSITI
SAINS MALAYSIA



35. MoU UNTAD Bersama FUZHOU UNIVERSITY



BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2023, Universitas Tadulako berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan.

Kinerja Universitas Tadulako tahun 2023, secara keseluruhan rata-rata capaian persentasenya sebesar 115% dari 10 (sepuluh) indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 sama dengan tahun 2022 yang didukung dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 507.475.730.455 atau 91,05% dari total pagu sebesar Rp. 557.382.558.000.

Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Rendahnya kesadaran lulusan untuk mengisi *tracer study*, masih kurangnya ketersediaan lapangan kerja di Sulawesi Tengah yang memenuhi kriteria IKU terutama standar upah masih rendah;
2. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) belum sepenuhnya diadopsi dalam kurikulum di sebagian besar program studi (Prodi) dan masih kurangnya lembaga kemitraan yang bekerjasama dalam program MBKM, pemahaman yang utuh terhadap proses pembelajaran diluar kampus dan rekognisis sepenuhnya belum dimengerti oleh dosen.

Fokus perbaikan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi:

1. Mengefektifkan pengelolaan dan mensosialisasikan aplikasi penelusuran alumni (*tracer study*) pada bidang kemahasiswaan dan alumni sebagai penanggungjawab, memaksimalkan fungsi ikatan keluarga alumni (IKA) salah satunya penyediaan informasi bursa kerja bagi alumni;
2. Membangun penguatan dan komitmen oleh pimpinan fakultas, lembaga, dan unit penunjang akademik untuk lebih memprioritaskan pelaksanaan program kerja yang menunjang pencapaian IKU serta dalam penyiapan data;
3. Mendorong program studi yang terakreditasi unggul untuk dibina menuju akreditasi internasional;
4. Menetapkan peraturan rektor tentang dosen yang melakukan Kerjasama dengan pihak kampus sehingga dapat diadministrasikan dengan baik;
5. Persiapan dan dukungan anggaran akreditasi internasional program studi;

6. Mempercepat proses pengembangan sistem terintegrasi;
7. Melakukan fasilitasi dan peningkatan implementasi Kerjasama disemua stakeholder.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Satker Universitas Tadulako
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P

Jabatan : Kepala Satker Universitas Tadulako

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Palu Sulawesi Tengah, 30 Januari 2023

Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Kepala Satker Universitas Tadulako,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Tetapan Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[5.1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[5.2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkegiatan akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[5.3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[5.4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik atau data hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah dibundling secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 197.271.429.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 57.182.369.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 191.554.065.000
		TOTAL	Rp. 446.007.863.000

Palu Sulawesi Tengah, 30 Januari 2023

Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Kepala Satker Universitas Tadulako,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DiC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P



Catatan:

1. UU No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik atau data hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah dibundling secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

2. Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Satker Universitas Tadulako
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Amar., ST,MT,IPU.,Asean Eng

Jabatan : Kepala Satker Universitas Tadulako

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pala Sulawesi Tengah, 13 Desember 2023

**Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Kepala Satker Universitas Tadulako,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Amar., ST,MT,IPU.,Asean Eng



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Asasi cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa terkegiatan di luar program studi	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,5
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAOP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80



Badan
Perencanaan
Keberhasilan

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 298.602.332.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 60.109.369.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 198.670.857.000
		TOTAL	Rp. 557.382.558.000

Paku Sulawesi Tengah, 13 Desember 2023

**Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Kepala Satker Universitas Tadulako,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Amar., ST, MT, IPU., Asean Eng



**Republik
Indonesia**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E

2. Pengukuran Kinerja



LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS TADULAKO s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Realisasi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirawasta	%	60	TW4 : 60	TW4 : 43,04
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang mengerjakan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau malah profesi	%	20	TW4 : 38	TW4 : 4,02
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan di dalam di perguruan tinggi, baik, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	TW4 : 20	TW4 : 33,11
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	TW4 : 20	TW4 : 17,68
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah return dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau ditampon oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	orang	0,5	TW4 : 0,5	TW4 : 6,51
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	orang	0,6	TW4 : 0,6	TW4 : 2,02
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (Case Method) atau pembelajaran berbasis project (Team-based Project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	TW4 : 40	TW4 : 43,12
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	TW4 : 5	TW4 : 0
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata lola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAMP	predikat	00	TW4 : 00	TW4 : A
6.	[S 4.0] Meningkatnya tata lola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL	nilai	00	TW4 : 00	TW4 : 56,3

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.557.302.558.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 507.675.730.455** atau **91,05%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 49.906.827.545**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A. S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirawasta

Progress / Kegiatan :

Capaian hingga Triwulan 4 = 43,04 %, diperoleh dari jumlah lulusan mengisi Tracer Study sebanyak 4.901 orang
Jumlah lulusan bekerja 2.255 orang, terdiri dari 428 orang bekerja dgn waktu tunggu 0-6 bulan dengan gaji lebih atau sama dengan 1,2 kali UMP
677 orang bekerja dengan waktu tunggu 0-6 bulan gaji kurang dari 1,2 kali UMP
159 orang bekerja dengan waktu tunggu 7-12 bulan dengan gaji lebih atau sama dengan 1,2 kali UMP
dan 991 orang bekerja dengan waktu tunggu 7-12 bulan dan gaji kurang dari 1,2 kali UMP
Wirawasta 244 orang terdiri dari 46 orang wirawasta berpenghasilan lebih atau sama dengan 1,2 kali UMP dengan masa tunggu 0-6



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:
1. UU/RS No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan data, hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.

bulan, 143 orang wirausaha dengan waktu tunggu 6-12 bln dengan penghasilan lebih besar atau sama dengan 1,2 kali UMP dan 55 orang wirausaha dengan waktu tunggu antara 6-12 bln dengan penghasilan kurang dari 1,2 kali UMP melanjutkan studi sejumlah 287 orang lulusan.

Kendala / Permasalahan :

1. Motivasi lulusan dalam mengisi tracer study masih rendah
2. Ketersediaan lapangan kerja di Sulawesi Tengah yang memenuhi kriteria IKU terutama standar upah masih rendah.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada alumni
2. Meningkatkan peran aktif alumni melalui KA (Kaitan Keluarga Alumni) dalam mencari informasi lulusan.
3. Meningkatkan kerjasama dengan instansi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) terutama dalam bursa kerja
4. Memfasilitasi lulusan melalui beasiswa untuk melanjutkan studi di Universitas Tadulako.

B . 5 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/O1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Capaian hingga Triwulan 4 = 4,02 %, dengan rincian sebagai berikut: Mahasiswa berkegiatan di luar program studi sejumlah 2.040 orang, 10-19 sks sejumlah 122 orang, 20-24 sks sejumlah 1.918 orang. Mahasiswa inbound sejumlah 52 orang, mahasiswa berprestasi sejumlah 101 orang terdiri dari mahasiswa berprestasi di tingkat internasional juara 1 sejumlah 25 orang, juara 2 sejumlah 7 orang dan juara 3 sejumlah 4 orang. Prestasi di tingkat nasional juara 1 sejumlah 22 orang, juara 2 sebanyak 9 orang, juara 3 sebanyak 29 orang. Prestasi tingkat provinsi juara 1 sejumlah 4 orang, juara 3 sejumlah 1 orang. Jumlah mahasiswa aktif 35.944, mahasiswa semester 5 ke atas sejumlah 25.716 orang.

Kendala / Permasalahan :

1. pemahaman dan kemampuan rekognisi mata kuliah bagi dosen dan pimpinan (Prodi), masih perlu ditingkatkan
2. Penyediaan kegiatan di luar kampus dalam jumlah besar yang dapat memfasilitasi banyak mahasiswa belum dilaksanakan
3. Sistem informasi yang belum terintegrasi pada beberapa fakultas dengan sistem MBKM.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. sosialisasi program-program MBKM kepada mahasiswa, terus dilaksanakan melalui berbagai media informasi
2. Melakukan peningkatan kerjasama implementasi MBKM
3. Pemberian insentif mahasiswa MBKM melalui LIGA MBKM.

C . 5 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Capaian hingga Triwulan 4 adalah 31,11 %, dengan rincian sebagai berikut: Dosen melakukan kegiatan di luar kampus sebanyak 285 orang, membimbing mahasiswa berkegiatan di luar kampus sejumlah 163 orang. Total jumlah dosen ber NIDN dan NIDK sejumlah 1.440 orang.

Kendala / Permasalahan :

1. Telah banyak dosen yang melakukan kegiatan di luar kampus, namun pendataannya yang masih belum dilakukan secara konsisten.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Peningkatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik di dalam maupun di luar Sulawesi Tengah sebagai wadah kegiatan dosen.
2. Membuat mekanisme bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus agar terdata dengan baik.

D . 5 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Capaian hingga Triwulan 4 = 17,88 %, dengan rincian sebagai berikut: Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi sejumlah 365 orang, dosen berasal dari kalangan praktisi sejumlah 96 orang. Jumlah dosen dengan NIDN, NIDK, PUK sejumlah 1.440 orang.

Kendala / Permasalahan :

Dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi atau profesi masih kurang

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi
2. Memfasilitasi dosen yang akan menempuh pendidikan S3 dan dosen yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.

E . 5 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Progress / Kegiatan :

Capaian hingga Triwulan 4 adalah 0,51 terdiri dari: Keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional sejumlah 922. Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK sejumlah 1.440 orang.

Kendala / Permasalahan :

1. Kemampuan dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata.

Strategi / Tindak Lanjut :



Calder
1. UU ITE No. 13 Tahun 2011 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik adalah: hasil data yang merupakan atau bisa yang serai"
2. Dokumen ini boleh diperbanyak secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BKR

1. Mengkutsertikan lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional.

F . 5 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Capaian hingga Triwulan 4 = 2,60, terdiri dari: Jumlah kerjasama sebanyak 367, hasil pembobotan berdasarkan kriteria mitra sebesar 169, dan Program studi S1/D4/D3 sejumlah 63 program studi.

Kendala / Permasalahan :

1. Sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum ditindaklanjuti hingga ke tingkat program studi.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program studi

G . 5 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Capaian hingga Triwulan 4 adalah 41,13 %, terdiri dari: Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method, project based learning atau keduanya = 1.163, jumlah mata kuliah 2.87E.

Kendala / Permasalahan :

1. Sejumlah mata kuliah tidak sesuai menggunakan metode partisipatif dan kolaboratif
2. Pemahaman dosen tentang penerapan CM dan TBP dalam pembelajaran masih kurang.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TBP pada pembelajaran di kelas melalui pelatihan secara bertahap dan berkala, sehingga pelatihan dapat diikuti oleh seluruh dosen.

H . 5 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Capaian hingga triwulan 4 adalah 0 %. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan sebagai berikut: 1. Penyediaan waktu dan pendanaan, sarana serta prasarana penunjang untuk akreditasi internasional yang diakui pemerintah.

Kendala / Permasalahan :

1. Penyajian prodi non kesehatan untuk akreditasi internasional membutuhkan waktu, pendanaan, sarana, dan prasarana penunjang.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Perlu komitmen pimpinan dalam penyajian pendanaan, kurikulum berbasis OBE (Outcomes Based Education), sarana, dan prasarana penunjang.

I . 5 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Sesuai hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2023 dengan Nilai Akuntabilitas Kinerja adalah A = 83,95, untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, termasuk pemberian reward dan punishment, khususnya pengorganisasian kegiatan di lingkungan Universitas Tadulako

2. Menyempurnakan dan melengkapi semua dokumen terkait implementasi dan evaluasi SAKIP sesuai pedoman teknis

3. Melaksanakan rapat koordinasi setiap bulan/3 bulan, rapat evaluasi awal tahun dan rapat evaluasi akhir tahun terkait implementasi SAKIP Tahun 2023, dan sebagai tindak lanjut cabutan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Universitas Tadulako Tahun 2023

4. Tim SAKIP melaksanakan pengolahan data, verifikasi dan validasi data penyusunan perjanjian kinerja, rencana aksi, dan laporan capaian kinerja Tahun 2023.

Kendala / Permasalahan :

1. Memerlukan keselarasan dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Strategis Bisnis (RSB), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi, dan Rencana Kinerja Tahunan, serta dokumen pendukung lainnya (Termasuk SKP Pegawai).

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Perjanjian Kinerja sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, dimanfaatkan oleh Pimpinan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan

2. Optimalisasi informasi yang disajikan dalam LAKIN untuk perbaikan perencanaan, menilai, dan memperbaiki pelaksanaan program, kegiatan organisasi, serta memaksimalkan peningkatan capaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako, agar melebihi target capaian yang ditetapkan dalam PK Tahun 2023, Renstra Untad Tahun 2020-2024, dan RSB.

J . 5 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Data SIMPROKA, Total Kinerja hingga Triwulan 4 = Nilai EKA (SMART) 60% + Nilai IKPA (GM-SPAR) 40%, Nilai Total Kinerja hingga Bulan Desember 2023 adalah 56,30 = (80 % x 92,84) + (40 % x 0). Untuk mendukung ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja tahun 2023 pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB, dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan koordinasi yang



Catatan:
1. UU ITE No. 13 Tahun 2019 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dibarengi hasil olahannya merupakan aset baru yang sah"
2. Dokumen ini telah diunggah secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN

intens dengan pelaksana kegiatan ditingkat fakultas/unit kerja untuk percepatan pelaksanaan program yang sudah direncanakan/djadwalkan

2. Melakukan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, verifikasi, dan penyusunan laporan capaian rencana output (RO) dan komponen seluruh fakultas/unit kerja, berdasarkan hasil pelaksanaan program, kegiatan dan pertanggung jawaban keuangan unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.

Kendala / Pemmasalahan :

1. Meminimalisir pelaksanaan revisi anggaran
2. Melakukan kegiatan belanja selain yang terdapat dalam rincian kertas kerja (RKAKL) tahun berjalan
3. Pencatatan aset persediaan di fakultas/unit kerja belum tertib
4. Total realisasi pendapatan mengalami penurunan target yang ditentukan.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Strategi percepatan pelaksanaan kegiatan fakultas/unit kerja, yang disesuaikan dengan target perencanaan pelaksanaan kegiatan sehingga daya serap anggaran maksimal
2. Merevisi/merevisi kegiatan yang direncanakan semula, dialihkan ke belanja prioritas yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan
3. Menunda pencairan dana bagi fakultas/unit kerja yang belum menyelesaikan pencatatan barang persediaan
4. Mengusulkan perubahan target capaian pendapatan Universitas Tadulako
5. Mengalokasikan pendanaan IKU demi memaksimalkan ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB guna mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako.
6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tindak lanjut atas hasil pelaksanaan seluruh kegiatan, serta pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Pentingnya meningkatkan jalinan Kerjasama dengan pihak stakeholder dan informasi tersedianya bursa kerja dengan mengadakan kegiatan expo bursa kerja dan strategi kemitraan bursa kerja
2. agar lebih meningkatkan kegiatan sosialisasi tentang adanya beasiswa dari pihak swasta maupun negeri lingkungan perguruan tinggi
3. peran pimpinan perguruan tinggi yang sangat penting untuk menyabinkan dosen dan mahasiswa agar pendidikan tinggi lebih inovatif
4. meningkatkan kegiatan seminar nasional dan internasional dalam upaya peran peningkatan publikasi dosen
5. agar lebih di tingkatkan koordinasi antara fakultas dan unit kerja dengan rektorat (internal perguruan tinggi).

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Palu Sulawesi Tengah, 17 Januari 2024

Kepala Satker Universitas Tadulako



Prof. Dr. Ir. Amar., ST, MT, IPU., Aseen Eng



Catatan

1. UU ITE No. 13 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik adalah: hasil catatannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

3. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS TADULAKO
KAMPUS BUMI TADULAKO TONDO
Jalan Soekarno Hatta KM. 9 Tel. (0451) 422611, (0451) 422355, Fax. (0451) 422844-
email : untad@untad.ac.id
PALU – SULAWESI TENGAH 94118

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Tadulako untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Tadulako.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja ini.

Palu, 27 Januari 2024
Ketua Satuan Pengawas Internal



Dr. MOH. IQBAL BAKRY, SE., M. Si., Ak.CA
NIP. 19660501 199703 1 001

4. Surat Keputusan Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO

Jalan. Soekarno Hatta Km. 9 Kelurahan Toedo Paha-Sulawesi Tengah 94111

Telp. : (0451) 422611 – 422355 Fax.: (0451) 422844

email : untad@untad.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO
NOMOR 4975/UN28/KP/2023

TENTANG

PERUBAHAN ATAS SURAT KEPUTUSAN REKTOR NOMOR 2666/UN28/KP/2023 TENTANG
PENGANGKATAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN ANGGARAN 2023

REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Surat Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan Universitas Tadulako Nomor 4934/UN28.12/PR/2023 tanggal 17 April 2023 mengusulkan Perubahan Atas Surat Keputusan Rektor Nomor 2666/UN28/KP/2023 Tentang Pengangkatan Tim Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Tadulako Tahun Anggaran 2023;
- b. bahwa sehubungan dengan adanya penambahan anggota dan perubahan komposisi Tim Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2023 yang telah diratipkan sebelumnya dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 2666/UN28/KP/2023 maka perlu mengubah surat keputusan Rektor tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan dengan Keputusan Rektor tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Rektor Nomor 2666/UN28/KP/2023 Tentang Pengangkatan Tim Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Tadulako Tahun Anggaran 2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-undang RI, Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-undang Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-undang RI, Nomor 5 Tahun 2014, Tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 55001);
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
7. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021, Tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
8. Keputusan Presiden RI Nomor 36 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Tadulako;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan pendidikan tinggi RI Nomor 8 Tahun 2015, Tentang Statuta Universitas Tadulako (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015);

Paraf

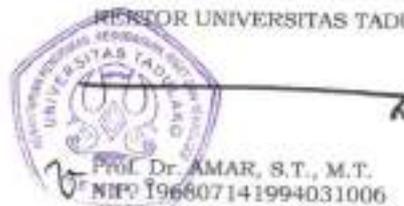
10. Peraturan Menteri, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2017 jo. Nomor 3 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako dan perubahannya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 61);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
12. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 97/KMK.05/2012, Tentang Penetapan Universitas Tadulako pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
13. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 193/KMK.05/2016, Tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan layanan Umum Universitas Tadulako pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan tinggi;
14. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 14377/M/06/2023, Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Tadulako Periode 2023-2027;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO TENTANG PERUBAHAN ATAS SURAT KEPUTUSAN REKTOR NOMOR 2666/UN28/KP/2023 TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN ANGGARAN 2023.
- PERTAMA :** Mengubah Surat Keputusan Rektor Nomor 2666/UN28/KP/2023 Tentang Pengangkatan Tim Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Tadulako Tahun Anggaran 2023, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA :** Konsekuensi biaya atas diterbitkannya Keputusan ini, dibebankan pada Dana DIPA Universitas Tadulako yang dialokasikan melalui sistem perhitungan pembayaran remunerasi.
- KETIGA :** Keputusan Rektor Universitas Tadulako ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pulu
pada tanggal 17 April 2023

REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO,



- Tembusan :
1. Ketua Senat UNTAD;
 2. Ketua SPI UNTAD;
 3. Ketua Dewan Pertimbangan UNTAD;
 4. Wakil Rektor dalam lingkungan UNTAD;
 5. Dekan Fakultas dalam lingkungan UNTAD;
 6. Direktur Pascasarjana dalam lingkungan UNTAD;
 7. Ketua Lembaga dalam lingkungan UNTAD;
 8. Kepala Biro dalam lingkungan UNTAD;
 9. Kepala UPT dalam lingkungan UNTAD;
 10. Ketua Jurusan di lingkungan UNTAD;
 11. Bendahara Pengeluaran Dana DIPA UNTAD;

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO
NOMOR 4975/UN28/KP/2023
TANGGAL 17 APRIL 2023
TENTANG PERUBAHAN ATAS SURAT KEPUTUSAN
REKTOR NOMOR 2666/UN28/KP/2023 TENTANG
PENGANGKATAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN ANGGARAN 2023

Pengarah : Rektor Universitas Tadulako

Penanggungjawab : Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan Universitas Tadulako

Ketua : Dr. Ir. Munari, S.T., S.H., M.M. (BAKP)

Wakil Ketua : Dra. Syamsumarlin, M.Si. (Perencanaan)

Sekretaris : Imam Syafii Chusaeri, S.Kom., M.M. (Perencanaan)

Anggota : 1. Nancy Fitriana, S.E., M.Si. (Kepegawaian)
2. Taswin, S.Sos., M.A.P. (Keuangan)
3. Hairun Nisa, S.E., M.M. (Keuangan)
4. Muhammad Iqbal, S.E., M.Si., Ak. (Aklab)
5. Arief Budiman, Amd.Kom. (Aklab)
6. Agus Setiawan, S.E., M.M. (Kepegawaian)
7. Ir. Nouval Trezandy Lapatta, M.Kom. (Kepegawaian)
8. Rosminah, S.K.M., M.Si., M.Kes. (Perencanaan)
9. Norma Yuli, S.P., M.M. (Perencanaan)
10. Liamaryam, S.T., M.Si. (Perencanaan)
11. Nasmiyani, S.T. (Perencanaan)
12. Adrianto, S.M. (Perencanaan)
13. Muhajirin Jaemudin, S.IP., M.Si. (Perencanaan)
14. Ikram Prasetya, S.H. (Perencanaan)
15. Fahriatul Falaq, S.T. (Perencanaan)

Ditetapkan di Palu
REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO,



Prof. Dr. AMAR, S.T., M.T.
NIP. 196807141994031006

